



**KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA**



**POLTEKKES
KEMENKES
BANDUNG**

2022

**LAPORAN KINERJA (LKJ)
INSTANSI PEMERINTAH**

**POLITEKNIK KESEHATAN
KEMENKES BANDUNG**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik Kesehatan Bandung tahun 2022.

Politeknik Kesehatan Bandung sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kesehatan di bawah Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Republik Indonesia bertujuan untuk menghasilkan SDM Kesehatan yang unggul terutama di bidang Teknologi Laboratorium Medis, Gizi, Keperawatan Gigi, Kesehatan Lingkungan, Keperawatan, Kebidanan, Farmasi serta Promosi Kesehatan. Untuk mengetahui kinerja penyelenggaraan proses pendidikan yang berkualitas dan tercapainya visi dan misi Politeknik Kesehatan Bandung, maka disusunlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik Kesehatan Bandung tahun 2022.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan aktivitas analisis, penilaian yang sistematis, pemberian atribut, pengenalan permasalahan serta solusi untuk tujuan peningkatan kinerja dan akuntabilitas instansi pemerintah. LAKIP ini disusun sebagai alat untuk mempertanggungjawabkan Akuntabilitas Kinerja Politeknik Kesehatan Bandung dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya selama satu tahun, dari 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Politeknik Kesehatan Bandung menjadi dasar dalam menentukan langkah pengembangan yang strategis dan akuntabel dalam melaksanakan tugas dan fungsi kedepan. Sehingga aktualisasi implementasi kebijakan strategis sebagai tindak lanjut dari LAKIP menjadi komitmen bersama dan terus dikembangkan untuk mencapai kinerja yang lebih optimal dalam tatanan penyelenggaraan pemerintahan yang baik.

Harapan bahwa Politeknik Kesehatan Bandung harus semakin berkembang perlu direspon dengan baik serta diikuti dengan kinerja organisasi dan kompetensi seluruh jajarannya. Kiranya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini dapat dijadikan acuan strategis dan panduan pengembangan operasional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi serta visi dan misi Politeknik Kesehatan Bandung di masa yang akan datang berdasarkan tujuan dan harapan yang telah ditetapkan kedepan.



Saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat kami harapkan untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Semoga LAKIP tahun 2022 dapat dijadikan bahan untuk penyusunan LAKIP Kementerian Kesehatan RI.

Bandung, Desember 2022

Direktur Politeknik Kesehatan
Bandung,



Purjono, SKM., M.Kes
NIP. 197511101999031002



RINGKASAN EKSEKUTIF

Politeknik Kesehatan Bandung berdiri pada tanggal 16 April 2001 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial RI Nomor 298/Menkes-Kessos/SK/IV/2001, merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang saat ini berada di bawah pembinaan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan. Politeknik Kesehatan Bandung dipimpin oleh Direktur yang bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan. Pembinaan secara teknis edukatif dilakukan oleh Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan. Pembinaan secara administrasi dilakukan oleh Sekretariat Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan. Dengan telah keluarnya Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 355/E/O/2012 tanggal 10 Oktober 2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, maka pembinaan secara teknis edukatif dilakukan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI.

Salah satu prinsip tata pemerintahan yang baik (*good governance*) adalah tersusunnya laporan akuntabilitas pelaksanaan kegiatan tahun berjalan untuk mewujudkan komitmen organisasi penyelenggaraan negara dalam mempertanggungjawabkan dan mempertanggunggugatkan pengelolaan dan pengendalian sumberdaya dengan tugas dan kewenangannya. Memenuhi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Permenpan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kerja, Pelaporan Kinerja dan tata cara reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka disusunlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Politeknik Kesehatan Bandung sebagai laporan tahunan pertanggungjawaban kinerja Poltekkes Bandung.

Tujuan penyusunan LAKIP ini ialah (1) Memberikan gambaran mengenai tingkat keberhasilan dan atau tingkat kegagalan capaian pelaksanaan suatu kegiatan dan program kerja Poltekkes Bandung. (2) Memberikan umpan balik bagi peningkatan kinerja di lingkungan Poltekkes Bandung. (3) Laporan kepada Pimpinan dalam pengambilan keputusan. (4) Perbaikan dalam perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang.

Pengukuran kinerja dilakukan berdasarkan sasaran dan indikator yang ditetapkan, yaitu sebagai berikut:



1. Indikator ke 1: Ratio dosen : mahasiswa dari target indikator 1 : 16 mencapai realisasi indikator 1 : 20,4, persentase realisasi 100% dengan bobot IKU 80% maka hasil capaian IKU sebesar 80%.
2. Indikator ke 2, serapan lulusan < 1 tahun dari target indikator 60% mencapai realisasi indikator 82,23%, persentase realisasi 137,05% dengan bobot IKU 95% maka hasil capaian IKU sebesar 130,20%.
3. Indikator ke 3, jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun dari target indikator 50 wilayah mencapai realisasi indikator 61 wilayah, persentase realisasi 122% dengan bobot IKU 90% maka hasil capaian IKU sebesar 109,8%.
4. Indikator ke 4, karya yang diusulkan mendapat HKI dari target indikator 257 nilai mencapai realisasi indikator 287 nilai, persentase realisasi 111,7% dengan bobot IKU 115% maka hasil capaian IKU sebesar 128,5%.
5. Indikator ke 5, penelitian yang dipublikasikan dari target indikator 410 nilai mencapai realisasi indikator 463 nilai, persentase realisasi 112,9% dengan bobot IKU 95% maka hasil capaian IKU sebesar 107,3%.
6. Indikator ke 6, kegiatan penelitian yang dilakukan Dosen dalam 1 tahun dari target indikator 72 judul mencapai realisasi indikator 72 judul, persentase realisasi 100% dengan bobot IKU 115% maka hasil capaian IKU sebesar 115%.
7. Indikator ke 7, Persentase dosen tetap berkualifikasi S3 dari target indikator 7% mencapai realisasi indikator 7,62%, persentase realisasi 108,86% dengan bobot IKU 95% maka hasil capaian IKU sebesar 103,46%.
8. Indikator ke 8, Jumlah Dosen yang Berprestasi Nasional dan Internasional dari target indikator 12 mencapai realisasi indikator 13, persentase realisasi 108,33% dengan bobot IKU 100% maka hasil capaian IKU sebesar 108,33%.
9. Indikator ke 9, Indeks Kepuasan Masyarakat dari target indikator 3,30 mencapai realisasi indikator 3,40, persentase realisasi 103,03% dengan bobot IKU 100% maka hasil capaian IKU sebesar 103,03%.
10. Indikator ke 10, Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan dari target indikator 10% mencapai realisasi indikator 9,90%, persentase realisasi 99% dengan bobot IKU 95% maka hasil capaian IKU sebesar 94,05%.



11. Indikator ke 11, persentase lulusan uji kompetensi dari target indikator 90% mencapai realisasi indikator 99,12%, persentase realisasi 110,13% dengan bobot IKU 100% maka hasil capaian IKU sebesar 110,13%.
12. Indikator ke 12, Jumlah mahasiswa yang mendapat penghargaan tingkat internasional, nasional, dan regional (Prov/Kab/Kota) dari target indikator 20 mencapai realisasi indikator 78, persentase realisasi 390% dengan bobot IKU 110% maka hasil capaian IKU sebesar 429%.
13. Indikator ke 13, Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien, dan Akuntabel:
 - a. Persentase Pendapatan PNBPN terhadap biaya Operasional dari target indikator 48,37% mencapai realisasi indikator 48,92%, persentase realisasi 101,14% dengan bobot IKU 90% maka hasil capaian IKU sebesar 91,03%.
 - b. Jumlah Pendapatan PNBPN-BLU (dalam rupiah) dari target indikator 43.169.381.000 mencapai realisasi 50.838.731.018, persentase realisasi 117,77% dengan bobot IKU 120% maka hasil capaian IKU sebesar 141,32%.
 - c. Realisasi pendapatan dari Optimalisasi Aset (Khusus Satker PKBLU) (dalam rupiah) dengan target indikator 2.500.000.000 mencapai realisasi 3.057.812.318, persentase realisasi 122,31% dengan bobot IKU 90% maka hasil capaian IKU sebesar 110,08%.
 - d. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus Satker PKBLU) dari target indikator 100% mencapai realisasi 100%, persentase realisasi 100% dengan bobot IKU 100% maka hasil capaian IKU sebesar 100%.

Sehingga rata-rata realisasi sebesar 127,76%, sedangkan untuk capaian IKU tahun 2022 sebesar 128,83%. Terdapat 12 IKU yang mencapai target dan 1 IKU yang belum mencapai target. Sementara itu realisasi anggaran Poltekkes Bandung pada tahun 2022 ialah Rp. 113.436.948.388,- dari anggaran sebesar Rp. 131.991.001.000,- atau sebesar **85,94%**.

Rencana tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala dan meningkatkan kinerja Organisasi, antara lain:

1. Menambah/mengembangkan skema beasiswa serta mengoptimalkan berbagai saluran untuk sosialisasi informasi pemberian beasiswa terutama bagi masyarakat berpenghasilan rendah agar serapan penerima bantuan beasiswa dapat lebih meningkat lagi.
2. Meningkatkan koordinasi antara unit dan para pemangku kepentingan, serta penguatan pada sistem perencanaan yang komprehensif yang selaras dengan Rencana Strategis dan



Indikator Kinerja Utama (IKU) Direktur dengan melibatkan berbagai unsur di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung.

3. Meningkatkan kapasitas dan kualitas SDM Poltekkes Kemenkes Bandung untuk mendukung kinerja yang lebih optimal.
4. Mengembangkan inovasi layanan yang berbasis teknologi informasi sehingga lebih efektif dan efisien.

Bandung, Desember 2022

Direktur Politeknik Kesehatan
Bandung,

Pujiono, SKM., M.Kes
NIP. 197511101999031002



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
RINGKASAN EKSEKUTIF	3
DAFTAR ISI	7
DAFTAR TABEL	9
DAFTAR GAMBAR	11
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Isu Strategis	4
C. Maksud dan Tujuan.....	5
D. Gambaran Organisasi	6
E. Tugas dan Fungsi.....	11
F. Visi dan Misi	12
G. Sumber Daya Manusia	13
H. Sumber Daya Sarana/Prasarana.....	15
I. Sistematika Penyajian	19
BAB II	21
PERENCANAAN KINERJA TAHUN 2022	21
B. Perjanjian Kinerja	1
BAB III	1
AKUNTABILITAS KINERJA	1
A. Capaian Kinerja Tahun 2022	1
B. Realisasi Anggaran	71
C. Kendala.....	75
BAB IV	76



PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Rencana Tindak Lanjut.....	76



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Program Studi dan Nilai Akreditasi di Poltekkes Bandung	2
Tabel 1. 2 Jumlah Pegawai (CPNS/PNS) dan Non PNS Tahun 2022	13
Tabel 1. 3 Rekapitulasi Tenaga Pendidik, Tenaga Kependidikan & Tenaga Administrasi	14
Tabel 1. 4 Distribusi Mahasiswa Menurut Jurusan/Prodi	14
Tabel 1. 5 Luas Tanah	15
Tabel 1. 6 Penambahan Peralatan dan Fasilitas Pendidikan	16
Tabel 1. 7 Anggaran Pendapatan dan Belanja	19
Tabel 2. 1 Indikator Keberhasilan dan Target 2022	42
Tabel 3. 1 Sasaran, Target dan Capaian Kinerja	48
Tabel 3. 2 Sasaran, Target dan Capaian Kualitas Lulusan	51
Tabel 3. 3 Sasaran, Target dan Capaian	56
Tabel 3. 4 Sasaran, Target dan Capaian Kinerja Pembinaan Wilayah Berkelanjutan	59
Tabel 3. 5 Sasaran, Target dan Capaian Kinerja Kuantitas & Kualitas Dosen	60
Tabel 3. 6 Sasaran, Target dan Capaian Kinerja Serapan Lulusan	63
Tabel 3. 7 Sasaran, Target dan Capaian Kinerja Prestasi Dosen & Mahasiswa	65
Tabel 3. 8 Sasaran, Target dan Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat	66
Tabel 3. 9 Sasaran, Target dan Capaian Kinerja Bea Siswa Mahasiswa	68
Tabel 3. 10 Sasaran, Target dan Capaian Kinerja Kualitas Kelembagaan	69
Tabel 3. 11 Sasaran, Target dan Capaian Kinerja Persentase Penadapatan BLU	71
Tabel 3. 12 Sasaran, Target dan Capaian Kinerja jumlah Pendapatan BLU	72
Tabel 3. 13 Sasaran, Target dan Pendapatan dari optimalisasi asset	74
Tabel 3. 14 Sasaran, Target dan Capaian Kinerja Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	76
Tabel 3. 15 Realisasi Anggaran dalam kegiatan Capaian Kinerja Poltekkes Bandung Tahun 2022	83
Tabel 3. 16 <i>Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan TA 2022</i>	85
Tabel 3. 17 Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2022 & 2020	86
Tabel 3. 18 Trend Realisasi PNBPN TA 2019 dan 2020, 2022	86
Tabel 3. 19 Efisiensi Anggaran Tahun 2022	87
Tabel 3. 20 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2022	88
Tabel 3. 21 Perbandingan Realisasi Belanja TA 2022 dan 2020	88
Tabel 3. 22 Penyerapan Anggaran DIPA Sumber PNBPN/BLU Menurut Jurusan/Prodi	89
Tabel 3. 23 Realisasi Anggaran Poltekkes Bandung	89
Tabel 3. 24 Pagu, Realisasi & Persentase Penyerapan Anggaran	90
Tabel 3. 25 <i>Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan TA 2022</i>	91
Tabel 3. 26 Perbandingan Realisasi Pendapatan triwulan III TA 2022 & 2020	92
Tabel 3. 27 Trend Realisasi PNBPN TA 2019 dan 2020, 2022	92
Tabel 3. 28 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2022	93
Tabel 3. 29 Perbandingan Realisasi Belanja TA 2022 dan 2020	94
Tabel 3. 30 Penyerapan Anggaran DIPA Sumber PNBPN/BLU Menurut Jurusan/Prodi	94



Tabel 3. 31 Realisasi Anggaran Poltekkes Bandung	95
Tabel 3. 32 Pagu, Realisasi & Persentase Penyerapan Anggaran	95
Tabel 3. 33 Realisasi Mutasi Kepegawaian	96



DAFTAR GAMBAR

Grafik 3. 2 Realisasi Kinerja Lulus UKOM Nasional	54
Grafik 3. 3 Penelitian Dosen Poltekkes Bandung Tahun 2019 s.d 2022	57
Grafik 3. 4 Realisasi Kinerja Kuantitas dan Kualitas Dosen	62
Grafik 3. 5 Jumlah Mahasiswa	63
Grafik 3. 6 Realisasi Kinerja Prestasi Dosen dan Mahasiswa	66
Grafik 3. 7 Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat	67
Grafik 3. 8 Persentase Beasiswa Mahasiswa	68
Grafik 3. 9 Persentase Pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional	72
Grafik 3. 10 Jumlah Pendapatan BLU Tahun 2019 s.d 2022	73
Grafik 3. 11 Pendapatan optimalisasi asset tahun 2020 s.d 2022	75
Grafik 3. 12 Capaian Kinerja Poltekkes Bandung dari tahun 2019 s.d 2022	76



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Poltekkes Kemenkes Bandung yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial RI Nomor 298/Menkes-Kessos/SK/IV/2001 tanggal 16 April 2001, merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah pembinaan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan. Poltekkes Kemenkes Bandung dipimpin oleh Direktur yang bertanggung jawab kepada Kepala Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kemenkes RI dan pembinaan secara administrasi dilakukan oleh Sekretaris Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes RI. Sedangkan pembinaan secara teknis edukatif dilakukan oleh Pusdiknakes Badan PPSDM Kesehatan dan Kemendiknas (SK Kemendiknas RI No. 355/E/0/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kemenkes ke Kemendiknas).

Tahun 2016, Poltekkes Kemenkes Bandung mengembangkan program studi baru yaitu D 4 Promosi Kesehatan. Prodi tersebut ditetapkan melalui :

1. Surat Keputusan Menristekdikti Nomor : 7/KPT/I/2016 tanggal 19 Januari 2016 tentang Pembukaan Program Studi Promosi Kesehatan Program Diploma 4 pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung
2. Surat Keputusan Kepala Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes RI Nomor: HK.02.03/I/00748/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Pembentukan Jurusan Promosi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung.

Tahun 2019 Poltekkes Kemnkes Bandung menambah 5 Prodi Baru, yaitu : Prodi Sarjana Terapan Keperawatan , Prodi Profesi Ners, Prodi Profesi Dietisien, Prodi Sarjana Terapan Kebidanan dan Prodi Profesi Bidan. Dengan ditetapkannya 5 Prodi tersebut maka mulai tahun 2016 s.d tahun 2022, Poltekkes Kemenkes Bandung mempunyai 8 jurusan/20 program studi yang tersebar di beberapa tempat yaitu Bandung, Cimahi, Karawang dan Bogor. Telah dilakukan akreditasi seluruh Prodi oleh LAM PT Kes. Nilai akreditasi tersebut selengkapnya sebagai berikut:

**Tabel 1. 1 Program Studi dan Nilai Akreditasi di Poltekkes Bandung**

No.	PROGRAM STUDI	AKREDITASI
I	Program D III	
1	D III Kebidanan Bandung	A
2	D III Keperawatan Bandung	A
3	D III Keperawatan Gigi	A
4	D III Gizi	A
5	D III Kesehatan Lingkungan/ Sanitasi	A
6	D III Keperawatan Bogor	A
7	D III Kebidanan Bogor	A
8	D III Teknologi Laboratorium Medis	A
9	D III Kebidanan Karawang	B
10	D III Farmasi	B
II	Program Sarjana Terapan dan Program Profesi	
1	Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis	A
2	Sarjana Terapan Promosi Kesehatan	B
3	Sarjana Terapan Terapi Gigi	B
4	Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika	A
5	Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan	A
6	Sarjana Terapan Kebidanan	Baik
7	Sarjana Terapan Keperawatan	Baik
8	Program Profesi Dietisien	Unggul
9	Profesi Bidan	Baik
10	Profesi Ners	Baik

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 36 Tahun 2018 Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung merupakan Poltekkes Kemenkes dengan Klasifikasi I. Klasifikasi adalah pengelompokan pada tugas dan fungsi sejenis berdasarkan volume/beban kerja.

Selanjutnya berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 71 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tatakerja Politeknik Kesehatan di lingkungan Kementerian Kesehatan RI. Kedudukan, tugas dan fungsi Poltekkes ialah sebagai berikut :

1. Kedudukan

Poltekkes Kemenkes adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan PPSDM Kesehatan, secara teknis fungsional dibina oleh Kepala Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan dan dipimpin oleh seorang Direktur.

2. Tugas



Poltekkes Kemenkes mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan. Poltekkes Kemenkes dapat menyelenggarakan Pendidikan Profesi setelah memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

3. Fungsi

Poltekkes Kemenkes Bandung mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. Pelaksanaan dan pengembangan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan;
- c. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- d. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- e. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika;
- f. Pelaksanaan penjaminan mutu penyelenggaraan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan;
- g. Pelaksanaan kerja sama di bidang Pendidikan Vokasi bidang kesehatan;
- h. Pelaksanaan administrasi kemahasiswaan dan alumni;
- i. Pengelolaan sistem, data, dan informasi;
- j. Pelaksanaan urusan hubungan masyarakat;
- k. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan l. pelaksanaan urusan administrasi Poltekkes Kemenkes
- l. Mengembangkan pendidikan vokasi setelah memenuhi persyaratan yang ditentukan

Dalam melaksanakan tugasnya, Poltekkes Kemenkes Bandung sangat memperhatikan kualitas. Berkenaan dengan hal tersebut, pada tahun 2006, Poltekkes Kemenkes Bandung telah mendapatkan Piala Citra Pelayanan Prima dari Presiden RI dan pada tahun 2008 mendapatkan sertifikat ISO 9001:2008 dari SAI Global dan diresertifikasi pada tahun 2011 serta diresertifikasi kembali tahun 2014 dan tahun 2017 menjadi sertifikasi ISO 9001 : 2015.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan tanggal 18 Desember 2009 no. 499/KMK.05/2009, Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung telah ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum (BLU). Dengan demikian maka Politeknik Kesehatan Kemenkes



Bandung harus meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan untuk dapat lebih meningkatkan kualitas kinerja khususnya kualitas pelayanan di bidang pendidikan kesehatan.

Sebagai UPT Badan PPSDM Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Bandung harus memberikan pertanggung jawaban kinerja dalam pencapaian tujuan / strateginya. Pada Lampiran II Permenpan nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tatacara Reviu atas Laporan kinerja instansi pemerintah, disebutkan bahwa satuan kerja menyampaikan laporan ke Pimpinan Unit Kerja / tingkat unit organisasi eselon I dan unit kerja/tingkat unit organisasi eselon I menyampaikannya kepada Menteri/Pimpinan Lembaga.

Untuk memenuhi hal tersebut maka disusun laporan kinerja (LAKIP) yang merupakan laporan tahunan pertanggungjawaban kinerja Poltekkes Kemenkes Bandung sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung atas penggunaan anggaran.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Poltekkes Kemenkes Bandung Tahun 2022 disusun berdasarkan landasan hukum:

- a Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- b Peraturan Pemerintah Nomor 39 tahun 2006 tentang Tata cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan.
- c Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- d Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kerja, Pelaporan Kinerja dan tata cara reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

B. Isu Strategis

Misi pembangunan nasional adalah meningkatkan kualitas manusia Indonesia. Isu strategis Kementerian Kesehatan dalam mewujudkan pembangunan nasional adalah masih perlunya peningkatan ketersediaan, pemerataan dan mutu sumberdaya kesehatan. Poltekkes Kemenkes Bandung sebagai salah satu UPT BPPSDM Kesehatan yang mempunyai tugas pokok penyelenggaraan Pendidikan SDM Kesehatan dalam rangka mewujudkan misi dalam memenuhi jumlah, jenis, dan mutu



SDM Kesehatan sesuai yang direncanakan dalam mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan.

Poltekkes Kemenkes Bandung sebagai institusi pendidikan vokasi dan profesi berkewajiban menghasilkan SDM Kesehatan yang berkualitas dan berdaya saing. Selain itu juga berkewajiban mengembangkan serta menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang secara nyata yang berdampak positif bagi kesejahteraan masyarakat dan inovasi nasional melalui Pusat Unggulan Iptek (PUI) dengan tema pemanfaatan bahan lokal dan pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Isu strategis lainnya bahwa Poltekkes Kemenkes Bandung perlu mengembangkan kelembagaan Poltekkes yang paling sesuai dengan kebutuhan SDM Kesehatan di masa depan serta proses penyelenggaraan Pendidikan sesuai dengan perkembangan teknologi informasi sehingga mampu menciptakan nilai tambah maksimal Poltekkes Kemenkes Bandung.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Poltekkes Kemenkes Bandung dituntut untuk menyelenggarakan tata kelola yang baik, sesuai dengan prinsip-prinsip *good governance* antara lain melalui kinerja pengelolaan keuangan yang efektif, efisien dan akuntabel serta optimalisasi bisnis BLU.

C. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

- a. Sebagai pertanggungjawaban tertulis Poltekkes Kemenkes Bandung yang menggambarkan tingkat capaian pelaksanaan kegiatan dalam rangkamewujudkan visi, misi, tujuan, sasaran dan program Poltekkes Bandung
- b. Merupakan bahan evaluasi akuntabilitas kinerja Poltekkes Kemenkes Bandung.
- c. Media informasi tentang sejauh mana penentuan prinsip-prinsip *good governance* di Poltekkes Kemenkes Bandung.

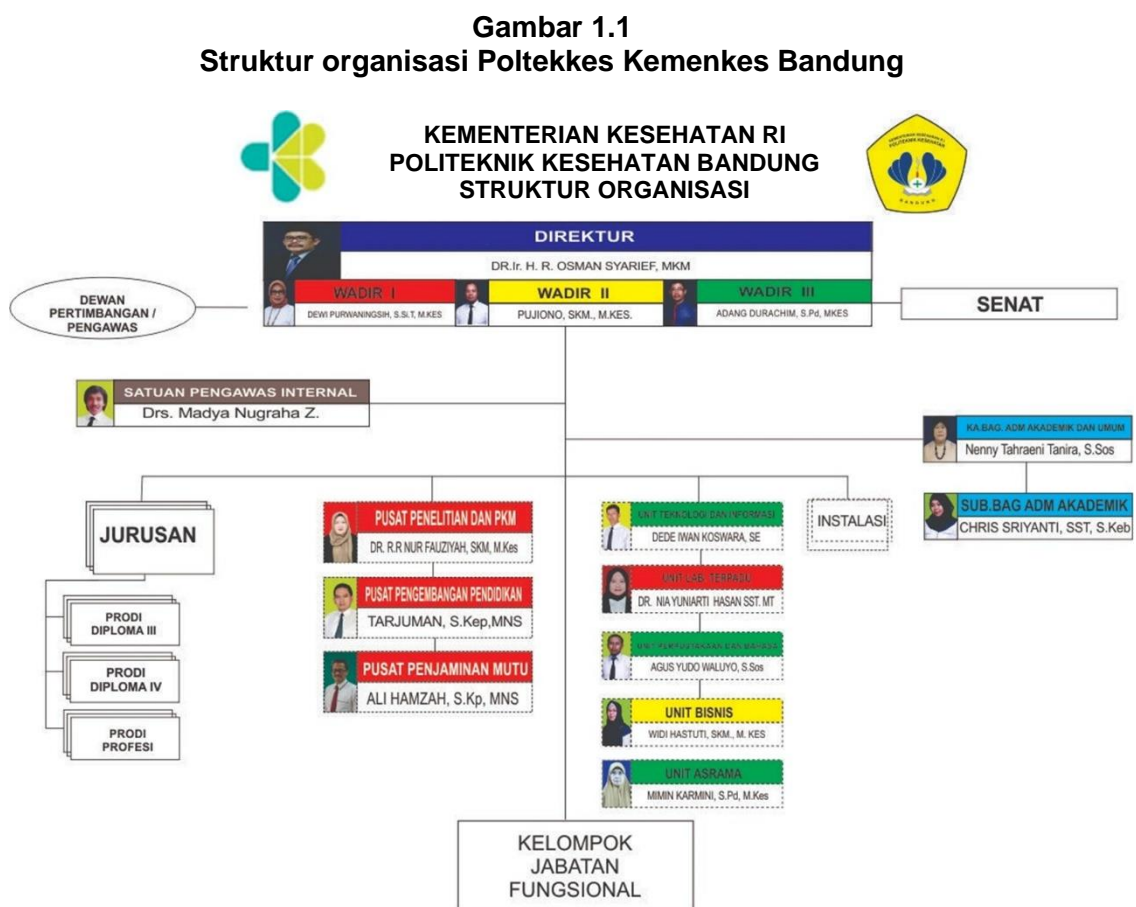
2. Tujuan

- a. Memberikan gambaran mengenai tingkat keberhasilan dan atau tingkat kegagalan capaian pelaksanaan suatu kegiatan dan program kerja Poltekkes Bandung.

- b. Memberikan umpan balik bagi peningkatan kinerja di lingkungan Poltekkes Bandung.
- c. Perbaiki berkesinambungan dalam perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang

D. Gambaran Organisasi

1. Struktur Organisasi dan Tata Kerja



Struktur Organisasi & Tata Kerja Poltekkes Kemenkes Bandung berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 71 Tahun 2020 tanggal 26 Oktober 2020 tentang tentang Organisasi dan Tatakerja Politeknik Kesehatan di lingkungan Kementerian Kesehatan RI, bahwa organisasi Poltekkes Kemenkes Bandung (klasifikasi I) terdiri dari:

1. Dewan Pengawas;
2. Senat;



3. Direktur;
4. Wakil Direktur ;
5. Satuan Pengawas Internal (SPI)
6. Kepala Bagian Adm Akademik & Umum;
7. Kepala Subbag Adm Akademik
8. Koordinator Kepegawaian & Umum
9. Koordinator Keuangan & BMN
10. Kepala Pusat (Pusat Penjaminan Mutu; Pusat Penelitian & Pengmasy serta Pusat Pengembangan Pendidikan)
11. Kepala Unit (Unit Lab Terpadu, Unit Perpustakaan, Unit Teknologi Informasi)
12. Jurusan terdiri dari
 - a. Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Cimahi: Prodi D3 & Program Sarjana Terapan
 - b. Jurusan Kesehatan Lingkungan Cimahi : Prodi D 3 Sanitasi & Prodi Sarjana Terapan Sanitasi & Lingkungan
 - c. Jurusan Gizi Cimahi : Prodi D3 Gizi, Prodi Sarjana Terapan Gizi & Dietetika, Prodi Profesi Dietesion'
 - d. Jurusan Farmasi di Bandung : Prodi D 3 Farmasi
 - e. Jurusan Keperawatan Gigi di Bandung Prodi D3 Kesehatan Gigi & Prodi Sarjana Terapan Terapi Gigi
 - f. Jurusan Keperawatan di Bandung : Prodi D3 Keperawatan Bandung & Prodi Profesi Ners
 - g. Prodi D3 Keperawatan Bogor,
 - h. Jurusan Promosi Kesehatan : Prodi Sarjana Terapan Promkes
 - i. Jurusan Kebidanan : Prodi D3 Kebidanan Bandung, Prodi Sarjana Terapan Kebidanan dan Prodi Profesi Bidan
Prodi D 3 Kebidanan Bogor &
Prodi D 3 Kebidanan Karawang

a. Dewan Pengawas

Dewan pertimbangan atau nama lain, yaitu Dewan Pengawas merupakan organ nonstruktural/BLU yang menjalankan fungsi pertimbangan non akademik Poltekkes Bandung. Dewas dibentuk dalam rangka melaksanakan pembinaan



terhadap pengelolaan BLU, bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Pejabat Pengelola BLU dalam menjalankan pengelolaan BLU.

Poltekkes kemenkes Bandung telah menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) dan telah memenuhi persyaratan pembentukan Dewan Pengawas, pengaturan pembentukannya sesuai dengan PP No. 23/2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU) dan PMK No. 109/PMK.05/2007 tentang Dewan Pengawas BLU. Penetapan Dewan Pengawas Poltekkes Bandung sesuai SK Menteri Kesehatan RI Nomor : HK.01.07/MENKES/654/2017 tentang Penetapan Dewan Pengawas pada Tiga Belas Politeknik Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kesehatan yang menrapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Periode 2017-2022.

b. Senat

Senat merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi dilingkungan Poltekkes Kemenkes Bandung. Senat Politeknik terdiri atas Pimpinan Poltekkes Kemenkes Bandung, para Ketua Jurusan dan Perwakilan Dosen yang ditetapkan oleh Kepala Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan.

c. Direktur

Adalah Pimpinan Poltekkes Kemenkes Bandung, yang menjalankan fungsi penetapan kebijakan nonakademik dan pengelolaan Poltekkes Bandung dan mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan, serta urusan administrasi umum.

d. Wakil Direktur

Adalah unsur pembantu pimpinan dalam bidang pelaksanaan bidang akademik dan pengelolaan sistem informasi (Wadir Direktur I); dalam pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum, keuangan dan kepegawaian (Wakil Direktur II); dan dalam pelaksanaan kegiatan di bidang pembinaan dan layanan



mahasiswa dan alumni, serta melakukan kerjasama dengan pihak lain di luar kegiatan yang terstruktur dalam kurikulum (Wakil Direktur III)

e. Jurusan

Jurusan merupakan himpunan sumber daya pendukung program studi dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan / atau olah raga. Setiap jurusan dapat mempunyai satu atau beberapa Program Studi sesuai dengan kebutuhan program/pelayanan/pembangunan kesehatan.

f. Program Studi

Program Studi adalah program yang mencakup kesatuan rencana belajar sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan yang diselenggarakan atas dasar suatu kurikulum serta ditujukan agar peserta didik dapat menguasai pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai dengan sasaran kurikulum. Pengelolaan pembelajaran pada Poltekkes Kemenkes Bandung dapat diselenggarakan melalui program studi diluar domisili perguruan tinggi atau direktorat.

g. Satuan Pengawas Internal (SPI)

Satuan Pengawas Internal merupakan organ yang menjalankan fungsi pengawasan non akademik untuk dan atas nama direktur. SPI dipimpin oleh seorang kepala yang berada dan bertanggungjawab langsung kepada Direktur.

h. Bagian Administrasi Akademik & Umum

Bagian Administrasi Akademik & Kemahasiswaan adalah unsur pelaksana administrasi; unsur pembantu pimpinan di bidang administrasi akademik, administrasi kemahasiswaan, keuangan, kepegawaian dan umum yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Direktur dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh wakil direktur sesuai dengan bidang tugasnya. Bagian Administrasi Akademik, dipimpin oleh seorang Kepala, terdiri dari Subbag Adm Akademik, Koordinator Keuangan & BMN serta Koordinator Kepegawaian & Umum.



i. Sub Bagian Administrasi Akademik

Sub Bagian Administrasi Akademik dipimpin oleh seorang Kepala. Sub Bagian Administrasi Akademik adalah pelaksana administrasi di bidang administrasi akademik dan kemahasiswaan yang mempunyai tugas menyiapkan bahan administrasi akademik dan pengelolaan data serta informasi serta pelaksanaan administrasi di bidang kemahasiswaan, alumni dan kerjasama yang berada dibawah dan bertanggungjawab langsung kepada Kepala Bagian Administrasi Akademik & Umum.

j. Koordinator Keuangan dan BMN

Koordinator Keuangan dan BMN adalah pelaksana administrasi di bidang keuangan dan BMN, mempunyai tugas melakukan persiapan dan bahan koordinasi dan penyusunan rencana, program dan anggaran, urusan keuangan, pengelolaan Barang Milik Negara yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Bagian Administrasi Akademik & Umum.

k. Koordinator Kepegawaian & Umum

Koordinator Kepegawaian & Umum adalah pelaksana administrasi di bidang kepegawaian & umum, mempunyai tugas melaksanakan urusan kepegawaian, humas, penataan organisasi dan tata laksana, pemantauan, administrasi pengadaan Barang dan Jasa, tata persuratan, kearsipan, rumah tangga, dan perlengkapan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Bagian Administrasi Akademik & Umum

l. Pusat Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat :

Pusat Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat merupakan unsur pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi dibidang penelitian & Pengabdian kepada masyarakat. Dipimpin oleh seorang Kepala dan bertanggungjawab langsung kepada Direktur.



m. Pusat Penjaminan Mutu :

Pusat Penjaminan Mutu merupakan unsur pelaksana yang melaksanakan tugas & fungsi di bidang penjaminan mutu. Dipimpin oleh seorang Kepala dan bertanggungjawab langsung kepada Direktur.

n. Pusat Pengembangan Pendidikan :

Pusat Pengembangan Pendidikan merupakan unsur pelaksana yang melaksanakan tugas & fungsi di bidang pengembangan pendidikan. Dipimpin oleh seorang Kepala dan bertanggungjawab langsung kepada Direktur.

o. Unit - Unit :

Unit- Unit merupakan unsur penunjang yang melaksanakan tugas dan fungsi di bidang perpustakaan & bahasa, laboratorium Terpadu, Komputer/Teknologi Informasi, Asrama serta Bisnis. Unit-unit terdiri atas:, Unit Perpustakaan & Bahasa, Unit Laboratorium Terpadu, Unit Komputer /TI, Unit Asrama & Unit Bisnis.

p. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional terdiri dari sejumlah tenaga fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok tenaga fungsional sesuai dengan bidang keahliannya.

E. Tugas dan Fungsi

Poltekkes mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan (pendidikan diploma yang menyiapkan mahasiswa untuk pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu sampai program sarjana terapan) dan dapat menyelenggarakan Pendidikan Profesi (pendidikan tinggi setelah program sarjana yang menyiapkan mahasiswa dalam pekerjaan yang memerlukan persyaratan keahlian khusus) setelah memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta Fungsi Poltekkes Kemenkes Bandung adalah :

1. Penyusunan rencana, program dan anggaran;
2. Pelaksanaan penelitian dialam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika;



5. Pelaksanaan penjaminan mutu dalam penyelenggaraan pendidikan vokasi bidang kesehatan;
6. Pelaksanaan kerjasama dalam penyelenggaraan pendidikan vokasi bidang kesehatan;
7. Pengelolaan sistem, data & informasi
8. Pelaksanaan hubungan masyarakat
9. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pada penyelenggaraan vokasi bidang kesehatan
10. Pelaksanaan ketatausahaan
11. Mengembangkan pendidikan vokasi setelah memenuhi persyaratan yang ditentukan

F. Visi dan Misi

1. Visi :

“Menjadi Perguruan Tinggi Kesehatan yang Unggul dalam Teknologi Terapan, Berkarakter dan Berdaya Saing Internasional “

Makna:

Unggul : Memiliki daya saing di pasar kerja baik Nasional maupun Internasional dalam bidang teknologi terapan kesehatan.

Berkarakter : Memiliki karakter melayani dengan hati, kejujuran, kepemimpinan, bekerja dalam tim dan wira usaha (entrepreneurship)

Bertaraf Internasional : Lulusan berkualitas dan dapat bersaing serta berorientasi kepada standar mutu Internasional

2. Misi :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan berkualitas yang berkarakter nasional dan berwawasan global sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi terapan bidang kesehatan.
- 2) Menyelenggarakan penelitian yang inovatif dengan mengembangkan potensi bahan lokal dan berbasis teknologi terapan.
- 3) Menyelenggarakan inovasi Pengabmas melalui pemberdayaan masyarakat dengan berbasis hasil penelitian dalam rangka penguatan pembelajaran



yang berkualitas.

- 4) Menyelenggarakan kerjasama dengan pemangku kepentingan baik nasional/internasional dengan prinsip saling menguntungkan dan kemajuan bersama.
- 5) Membentuk karakter bekerja dengan hati, kepemimpinan dan entrepreneurship baik untuk pegawai dan mahasiswa.
- 6) Mengembangkan pendidikan dan program studi baru dalam rangka memenuhi tuntutan perkembangan pelayanan Kesehatan.
- 7) Meningkatkan sumber daya yang berintegritas dalam rangka terselenggaranya tata kelola yang baik dan bersih dengan menerapkan prinsip transparan dan akuntabel sebagai BLU pendidikan

G. Sumber Daya Manusia

1. Tenaga Dosen dan Kependidikan

Tahun 2022, pegawai Poltekkes Kemenkes Bandung berjumlah 454 orang, Terdiri dari PNS berjumlah 382 orang, pegawai non PNS berjumlah 56 orang dan Pegawai Non PNS-BOPTN 16 orang. Secara lengkap pegawai Poltekkes Kemenkes Bandung dapat dilihat pada tabel 1.2.

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa terdapat 62 orang Golongan IV dan 281 orang Golongan III, 36 orang Golongan II dan Golongan I sebanyak 3 orang serta Pramubhakti/Non PNS 56 orang dan Pegawai Non PNS BOPTN 16 orang Pada tabel 1.3, dapat dilihat bahwa jumlah dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung baik dosen fungsional maupun dosen non fungsional/JFU sebanyak 221 orang terdiri dari dosen fungsional : 192 orang dan dosen non fungsional : 29 orang serta yang mempunyai NIDN/NIDK : 216 orang. Dari 192 dosen fungsional sebanyak 162 dosen (84,375%) telah tersertifikasi.

Tabel 1. 2 Jumlah Pegawai (CPNS/PNS) dan Non PNS Tahun 2022

No	Pangkat/Golongan	Pria	Wanita	Jml Total
1.	Pembina Utama/ IV/e	-	-	-
2.	Pembina Utama Madya/ IV/d	-	1	1
3.	Pembina Utama Muda/ IV/c	-	1	1
4.	Pembina Tk. I/ IV/b	1	8	9
5.	Pembina/ IV/a	19	32	51
6.	Penata Tk. I/ III/d	35	65	100
7.	Penata/ III/c	24	68	92



8.	Penata Muda Tk. I/ III/b	31	34	65
9.	Penata Muda/ III/a	6	18	24
10.	Pengatur Tk. I/ II/d	11	1	12
11.	Pengatur/ II/c	7	3	10
12.	Pengatur Muda Tk. I/ II/b	11	2	13
13.	Pengatur Muda/ II/a	1	0	1
14.	Juru Tk. I/ I/d	0	1	1
15.	Juru/ I/c	2	0	2
16.	Juru Muda Tk. I/ I/b	0	0	0
17.	Juru Muda/ I/a	0	0	0
JUMLAH I		148	234	382
18.	Pramubhakti/Non PNS	6	0	6
19.	Non PNS	29	18	47
20.	BOPTN	5	14	19
JUMLAH II		40	32	72
JUMLAH I + II		188	264	454

Tabel 1.3 Rekapitulasi Tenaga Pendidik, Tenaga Kependidikan & Tenaga Administrasi Poltekkes Kemenkes Bandung Tahun 2022

No	Jabatan	Pria	Wanita	Total
1.	Profesor / Guru Besar	0	1	1
2.	Lektor Kepala	10	22	32
4.	Lektor	33	73	106
5.	Asisten Ahli	11	42	53
Jumlah		54	137	193
6.	Dosen Non Fungsional	10	19	29
7.	Instruktur/Penata Lab Pendidikan(PLP)	6	31	37
8.	Tenaga Administrasi & JFT lainnya	121	75	196
Jumlah		191	262	454

2. Peserta Didik (Mahasiswa) Tahun 2022

Jumlah keseluruhan mahasiswa program Diploma III dan IV pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung Tahun 2022 sebanyak 4.009 orang, terdiri atas tingkat I sebanyak 1.291 orang, tingkat II sebanyak 1.166 orang, tingkat III sebanyak



1081 orang dan Tingkat IV 234 orang serta Mahasiswa Alih Jenjang sejumlah 215 orang. Rincian komposisi masing-masing program studi dapat dilihat pada tabel 1.4 berikut :

Tabel 1. 4 Distribusi Mahasiswa Menurut Jurusan/Prodi Di Poltekkes Kemenkes Bandung Tahun 2022

NO	JURUSAN/PRODI	Tk I	Tk II	Tk III	Tk IV	Ajeng	RPL	JML
1	Analisis Kesehatan							847
	Program D 3	102	96	87			156	441
	Program D 4	95	93	87	83	48		406
2	Gizi							628
	Program D 3	97	86	74				257
	Program D 4	92	80	67	81	37		357
	Prodi Profesi Dietisien	14						14
3	Kesehatan Lingkungan							593
	Program D 3	90	67	76				233
	Program D 4	106	84	78	68	24		360
4	Kebidanan							387
	Prodi D3 Bid Bandung	62	71	64				197
	Prodi D4 Bid Bandung	42	35	31	37			145
	Prodi Profesi Bidan	45						45
5	Kebidanan Bogor	85	84	69				238
6	Kebidanan Karawang	76	56	50				182
7	Keperawatan							473
	Prodi D3 Wat Bandung	119	98	89				306
	Prodi D4 Wat Bandung	42	42	36	35			155
	Prodi Profesi Ners	12						12
8	Keperawatan Bogor	120	118	84				322
9	Keperawatan Gigi							367
	Program D 3	47	47	43				137
	Program D 4	52	47	42	40	49		230
10	D3 Farmasi	86	74	73				233
11	D4 Promkes	101	83	53	44			281
	TOTAL	1485	1261	1103	388	158	156	4551

H. Sumber Daya Sarana/Prasarana

1. Keadaan Sarana Gedung/Fasilitas Tahun 2022

Sarana gedung/fasilitas yang dimiliki oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung, awalnya merupakan penggabungan dari berbagai sarana yang dimiliki



oleh berbagai Akademi Kesehatan yang kemudian meleburkan menjadi Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung. Umur bangunan bervariasi mulai yang tertua sejak Tahun 1952 sampai 2020.

Luas tanah masing-masing Jurusan, sbb. :

Tabel 1. 5 Luas Tanah Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung Tahun 2022

NO	LOKASI	Luas
1	Jurusan Farmasi, Jl.Prof.Eyckman No.24 Bandung	2.603 m2
2	Jurusan Keperawatan Gigi, Jl.Prof.Eyckman No.40 Bandung	2.263 m2
3	Jurusan Promosi Kesehatan, Jl.Westhof No.31 Bandung	1.269 m2
4	Jurusan Kebidanan, Jalan Makmur Bandung	10.370 m2
5	Jurusan Keperawatan, Jl.Dr.Otten No.32 Bandung	3.010 m2
6	Kantor Direktorat, Jl.Pajajaran No.56 Bandung	2.725 m2
7	Jurusan Gizi, Jl.Babakan Loa Cimahi	15.000 m2
8	Jurusan Analis Kesehatan, Jl.Babakan Loa Cimahi Utara	18.075 m2
9	Kebidanan Karawang, Jl.Kertabumi No.74 Karawang	14.906 m2
10	Kebidanan Karawang, Jl.Kertabumi No.74 Karawang	4.000 m2
11	Babakan Cianjur, Bandung	2.545 m2
	Jumlah	76.766 m2

2. Keadaan Sarana Penunjang Lainnya

Pada Tahun 2022 telah ada penambahan peralatan dan mesin sebesar Rp. 3.263.382.367,- (Tiga milyar dua ratus enam puluh tiga juta tiga ratus delapan puluh dua ribu tiga ratus enam puluh tujuh rupiah) Pembelian : 3.009.142.000,- (136 buah), Hibah : 254.240.367,- (26 buah) total sebanyak 162 unit/buah, dengan rincian sbb. :

**Tabel 1. 6 Penambahan Peralatan dan Fasilitas Pendidikan****Pembelian :**

KODE	URAIAN	SATUAN	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5
132111	Peralatan dan Mesin	Unit	136	3.009.142.000
3.04.01.06.014	ULV Cabinet	Buah	3	7.305.000
3.05.01.05.048	LCD Projector/Infocus	Buah	2	41.970.000
3.05.02.04.001	Lemari Es	Buah	2	63.852.000
3.07.01.01.097	Lemari Obat (Kaca)	Buah	1	5.750.000
3.07.02.05.018	Timbangan Badan (Alat Kesehatan Umum Lain)	Buah	2	4.000.000
3.08.01.11.138	Spectrophotometer	Buah	1	79.986.000
3.08.01.11.222	Rotary Evaporator	Buah	2	176.418.000
3.08.01.12.010	Magnetic Stirer & Rod With Hot Plate	Buah	16	280.000.000
3.08.01.16.006	Mikroskop Binokuler	Buah	38	993.600.000
3.08.01.22.003	Law Volume Dust Sampler (Alat Laboratorium Klimatologi)	Buah	3	34.581.000
3.08.01.41.243	Sound Level Meter (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	5	40.175.000
3.08.01.45.001	Turbidity Meter	Buah	3	120.000.000
3.08.04.03.006	Personal Heat Stress Monitor	Unit	2	15.170.000



KODE	URAIAN	SATUAN	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5
3.08.06.01.021	COD Reaktor	Buah	2	80.000.000
3.09.02.04.049	Coloni Counter	Buah	5	103.680.000
3.10.02.03.001	CPU (Peralatan Personal Komputer)	Buah	44	946.000.000
3.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	5	16.655.000

HIBAH :

KODE	URAIAN	SATUAN	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5
132111	Peralatan dan Mesin	Buah	26	254.240.367
3.05.02.04.004	A.C. Split	Buah	2	22.574.000
3.05.02.04.006	Kipas Angin	Buah	6	3.534.000
3.10.01.02.002	Lap Top	Buah	15	208.700.000
3.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	3	19.432.367

PENAMBAHAN GEDUNG DAN BANGUNAN

KODE	URAIAN	SATUAN	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5
133111	Gedung dan Bangunan		1	3.606.149.850
4.01.01.10.001	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	Unit	1	3.606.149.850



3. Anggaran

Alokasi anggaran Poltekkes Bandung Tahun 2022, rincian seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.7 Anggaran Pendapatan dan Belanja Poltekkes Bandung Tahun 2022

URAIAN	2022	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan Jasa layanan pendidikan	38.590.420,000	38.590.420,000
Pendapatan Penyediaan barang dan jasa lainnya	2.798.565,000	2.798.565,000
Pendapatan jasa layanan perbankan	1.650.396,000	1.650.396,000
Pendapatan hasil kerjasama lembaga/badan usaha	130.000,000	130.000,000
Jumlah Pendapatan	43.169.381,000	43.169.381,000
Belanja		
Belanja Pegawai	40.931.962,000	40.931.962,000
Belanja Barang	75.439.170,000	75.151.581,000
Belanja Modal	6.734.175,000	15.907.458,000
Jumlah Belanja	123.105.307,000	131.991.001,000

Apabila dirinci Anggaran Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung Tahun Anggaran 2022, untuk Jenis Pendapatan, Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan sebesar Rp.38.590.420.000,- Pendapatan Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya sebesar Rp.2.798.565.000,- Pendapatan Jasa Layanan Perbankan sebesar Rp.1.650.396.000,- Pendapatan hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha Rp.130.000.000,-. Sedangkan Jenis Belanja terdiri dari Jenis Belanja Pegawai (51) seluruhnya sebesar Rp. 40.931.962.000,- selanjutnya untuk Jenis Belanja Barang (52) sebesar Rp.75.151.581.000,- dan Jenis Belanja Modal (53) sebesar Rp 15.907.458.000,-

I. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Poltekkes Kemenkes Bandung ini dibuat sesuai dengan lampiran II Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kerja, Pelaporan Kinerja dan Tatacara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan penjelasan umum organisasi dan aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung



BAB II PERENCANAAN

Bab II berisi ikhtisar perjanjian kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung Tahun 2022

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Bab III menguraikan capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Bandung sasaran-sasaran organisasi Poltekkes Kemenkes Bandung, dengan pengungkapan dan penyajian dari hasil pengukuran kinerja.

BAB IV PENUTUP

Menguraikan simpulan umum atas capaian kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung serta langkah langkah di masa yang akan datang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB II

PERENCANAAN KINERJA TAHUN 2022

A. Arah Kebijakan

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan tahap dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 yang dijadikan pedoman untuk pencapaian visi dan misi Presiden sekaligus untuk menjaga konsistensi arah pembangunan nasional dengan tujuan di dalam Konstitusi Undang Undang Dasar 1945 dan RPJPN 2005–2025. RPJMN menjadi acuan untuk menentukan arah kebijakan kementerian Kesehatan.

Arah kebijakan Kementerian Kesehatan menggambarkan perubahan cara dan ruang lingkup kerja kementerian ke depan yang akan memasuki situasi penuh ketidakpastian dan dinamika, baik dalam bidang kesehatan maupun bidang lainnya yang mempengaruhi kesehatan yang dirumuskan dalam transformasi kesehatan dengan rumusan “menguatkan sistem kesehatan dengan meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta, dengan penekanan pada penguatan pelayanan kesehatan dasar (Primary Health Care), melalui penyediaan pelayanan kesehatan primer dan sekunder yang berkualitas, sistem ketahanan kesehatan yang tangguh, SDM kesehatan yang kompeten, sistem pembiayaan kesehatan yang efektif, serta penyelenggaraan kesehatan dengan tata kelola pemerintahan yang baik, dengan didukung inovasi dan pemanfaatan teknologi.

Untuk mendukung arah kebijakan dan strategi Kementerian Kesehatan tersebut, Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan mempunyai arah kebijakan dalam mendukung transformasi SDM kesehatan yaitu fokus pada pemenuhan dan peningkatan tenaga kesehatan. Salah satu strategi Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan untuk mendukung sasaran dan rencana strategis Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan adalah peningkatan mutu program studi bidang kesehatan sesuai kebutuhan. Sedangkan arah kebijakan Poltekkes Kemenkes Bandung adalah penguatan penyelenggaraan pendidikan vokasi dan profesi yang memenuhi standar mutu tenaga kesehatan dan keunggulan kompetitif serta berdaya saing internasional. Untuk mendukung arah kebijakan tersebut, maka strategi Poltekkes Kemenkes Bandung untuk mencapainya adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pendidikan lanjut, magang dan pelatihan bidang keilmuan.



- b. Pengembangan dan reorientasi kurikulum yang mampu merespon dinamika kebutuhan pasar kerja.
- c. Mengembangkan fasilitas pembelajaran yang bermutu yang ditunjang oleh pemanfaatan teknologi informasi.
- d. Mengembangkan program prodi baru sesuai kebutuhan pelayanan kesehatan dan rintisan kelas internasional.
- e. Mengembangkan inovasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui pusat kajian dan kerjasama dengan pemerintah daerah, swasta, industri dan perguruan tinggi.
- f. Menyelenggarakan pembinaan karakter mahasiswa melalui kegiatan organisasi kemahasiswaan dan ekstrakurikuler.
- g. Mengembangkan bisnis poltekkes melalui kerjasama yang dikelola secara profesional.
- h. Mengembangkan teknologi informasi dalam mendukung modernisasi layanan melalui kerjasama dengan perguruan tinggi.
- i. Penguatan sistem penjaminan mutu internal dan eksternal dalam mencapai keunggulan akreditasi institusi dan program studi



B. Perjanjian Kinerja

Sebagai wujud nyata komitmen antara Direktur Poltekkes Kemenkes Bandung sebagai penerima amanah dan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan sebagai pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur, menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur juga sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian dan tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan/sangsi sehingga disusunlah perjanjian kinerja Direktur Poltekkes Kemenkes Bandung dengan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Tahun 2022. Selain itu perjanjian kinerja juga dapat dijadikan dasar untuk melakukan monitoring, supervisi atas perkembangan dan kemajuan kinerja dan sebagai dasar dalam penentuan sasaran kinerja pegawai. Berikut adalah definisi operasional indikator kinerja, cara perhitungan, dan Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Bandung Tahun 2022.

Tabel 2. 1 Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Bandung Tahun 2022

Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Definisi Operasional	Target 2022	Bobot
1. Tercapainya ratio Dosen : Mahasiswa	Ratio Dosen : Mahasiswa	Dosen tetap adalah Tenaga Pengajar yang telah NIDN Sesuai dengan boring BAN PT, rasio dosen terhadap mahasiswa untuk Poltekkes yaitu 1:20 – 1:30	1:16	80%
2. Meningkatnya Serapan Lulusan < 1 Tahun	Persentase Serapan Lulusan < 1 Tahun	Presentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja dibidang Kesehatan dan / atau sesuai bidangnya dalam 1 tahun (T-	60%	95%



Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Definisi Operasional	Target 2022	Bobot
		1) dan keseluruhan lulusan pada tahun yang sama.		
3. Meningkatnya kegiatan pembinaan wilayah berkelanjutan	Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun (wilayah = desa/kelurahan)	Jumlah Pembinaan wilayah berkelanjutan yang dilakukan	50 wilayah	90%
4. Meningkatnya Karya yang Diusulkan Mendapat HKI	Karya yang Diusulkan Mendapat HKI	<ul style="list-style-type: none"> - Karya HAKI : Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HAKI pada tahun berjalan sesuai dengan UU No 28 tahun 2014 dan UU no 14 tahun 2001 dan PP No 37 tahun 2009 tentang Dosen dapat berupa Hak Cipta dan hak Kekayaan Industri (Hak Paten, Hak Merek, Hak Dosen, Industri, hak Desain Tata Letak Sirkuit terpadu, Hak Rahasia dagang, Hak Indikasi) - Produk inovasi : Karya Produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian , pengembangan , pengkajian, penerapan dan /atau perekayasaan oleh Lembaga/unit, yang menghasilkan kebaruan yang diterapkan dan bermanfaat secara 	257	115%



Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Definisi Operasional	Target 2022	Bobot
		komersial, ekonomi, dan atau sesuai budaya.		
5. Meningkatnya karya yang dipublikasikan	Penelitian yang dipublikasikan	Jumlah penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2020	410	95%
6. Meningkatnya jumlah Penelitian yang dihasilkan oleh Dosen	Jumlah Kegiatan Penelitian yang dilakukan Dosen dalam 1 Tahun	Jumlah penelitian yang telah diselesaikan oleh dosen pada tahun 2020	72	115%
7. Meningkatnya Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi S3	Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi S3	Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi S3	7%	95%
8. Meningkatnya Dosen yang Berprestasi Nasional dan Internasional	Jumlah Dosen yang Berprestasi Nasional dan Internasional	Dosen yang memperoleh prestasi sesuai bidangnya yang dibuktikan dengan dokumen tertulis	12	100%
9. Meningkatnya Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	Penilaian layanan oleh pihak eksternal yang dilaksanakan sesuai dengan standar (Peraturan Menpan-RB nomor 16 tahun 2014 tentang pedoman survey kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik) dengan sasaran stakeholder	3,3	100%
10. Meningkatnya Persentase Mahasiswa	Persentase Mahasiswa dari Masyarakat Berpenghasilan	Persentase mahasiswa yang berasal dari masyarakat berpenghasilan rendah yang	10%	95%



Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Definisi Operasional	Target 2022	Bobot
dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah	Rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	mendapatkan beasiswa dan/atau potongan tarif utama.		
11. Meningkatnya Lulusan Uji Kompetensi	Persentase Lulusan Uji Kompetensi	Persentase peserta ujian kompetensi first taker yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta ujian kompetensi first taker	90%	100%
12. Meningkatnya prestasi Mahasiswa yang Mendapat Penghargaan nasional dan internasional	Jumlah Mahasiswa yang Mendapat Penghargaan Tingkat Internasional, Nasional, dan Regional (Prov/Kab/Kota)	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan terhadap prestasi di tingkat internasional, nasional, provinsi, kabupaten/kota	20	110%
13. Kinerja Pengelolaan Keuangan efektif, efisien dan akuntabel	Persentase Pendapatan PNPB terhadap Biaya Operasional	Pendapatan BLU merupakan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah dengan pihak lain, sewa, jasa Lembaga keuangan dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, termasuk pendapatan dari APBN. Biaya Operasional merupakan seluruh biaya yang meliputi belanja pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya pemeliharaan biaya daya dan jasa lainnya berkaitan dengan Satker	48,37%	90%



Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Definisi Operasional	Target 2022	Bobot
		BLU, baik yang sumber dananya berasal dari Rupiah Murni(RM) maupun pendapatan operasional Satker BLU.		
	Jumlah Pendapatan PNBP-BLU	Realisasi pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil Kerjasama dengan pihak lain,sewa,jasa Lembaga keuangan,dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari APBN. Target pada kontrak kinerja minimal sesuai dengan yang tercantum pada DIPA /APBN	43.169.381.000	120%
	Realisasi pendapatan dari Optimalisasi Aset (Khusus Satker PKBLU) (dalam rupiah)	Pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelola asset baik asset tetap maupun asset lancar pada BLU meliputi pelaksanaan pengelolaan asset BLU dan pelaksanaan pengelola asset pihak lain (Bobot 80%) BLU memiliki system informasi PNBP (Bobot 20%)	2.500.000.000	90%



Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Definisi Operasional	Target 2022	Bobot
	Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus Satker PKBLU)	Capaian KPI= Persentase penyelesaian pengembangan system informasi pada tahun 2020 sebagaimana maksud pasal 21 dan 22 Peraturan Direktur Jenderal Pembendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan layanan Umum <i>Integrated Online System</i> yang telah diubah dengan Peraturan Direktur Jenderal Pembendaharaan Nomor 29/PB/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum <i>integrated Online System</i>	100%	100%

Dengan indikator kinerja tersebut diatas, anggaran awal (berdasarkan DIPA awal) Poltekkes Kemenkes Bandung pada tahun 2022 sebesar Rp. 123.105.307.000 (seratus dua puluh tiga milyar seratus lima juta tiga ratus tujuh ribu rupiah), namun dalam perjalannya anggaran mengalami revisi sehingga anggaran tahun 2022 menjadi Rp.131.991.001.000 (seratus tiga puluh satu milyar Sembilan ratus sembilan puluh satu juta seribu rupiah)



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Tahun 2022

Capaian Kinerja merupakan dasar dalam menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung. Capaian Kinerja tersebut tentunya berawal dari Pengukuran kinerja, yaitu kegiatan manajemen khususnya membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan standar, rencana, atau target dengan menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja ini diperlukan untuk mengetahui sampai sejauh mana realisasi atau capaian kinerja yang berhasil dilakukan oleh suatu instansi pemerintah, termasuk di dalamnya Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung.

Tahun 2022 merupakan tahun kedua pelaksanaan dari Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung Tahun 2020 - 2024. Adapun pengukuran kinerja yang dilakukan adalah dengan membandingkan realisasi capaian dengan rencana tingkat capaian (target) pada setiap indikator, sehingga diperoleh gambaran tingkat keberhasilan pencapaian masing-masing indikator. Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut diperoleh informasi menyangkut masing-masing indikator, sehingga dapat ditindaklanjuti dalam perencanaan program/kegiatan di masa yang akan datang agar setiap program/kegiatan yang direncanakan dapat lebih berhasil guna dan berdaya guna. Selain untuk mendapat informasi mengenai masing-masing indikator, pengukuran kinerja ini juga dimaksudkan untuk mengetahui kinerja khususnya dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun 2022. Manfaat pengukuran kinerja antara lain untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak internal dan eksternal tentang pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja.



Penetapan Kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung Tahun 2022, terdiri dari 13 indikator dengan pencapaian masing-masing dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut :

**Tabel 3. 1 Sasaran, Target dan Capaian Kinerja
Poltekkes Kemenkes Bandung Tahun 2022**

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	% Realisasi (R/T)	Bobot IKU	Capaian IKU
1	Tercapainya Ratio Dosen : Mahasiswa	Ratio Dosen : Mahasiswa	1 : 16	1 : 20,4	100%	80%	80%
2	Meningkatnya Serapan Lulusan <1 Tahun	Persentase Serapan Lulusan <1 Tahun	60%	82,23%	137,05%	95%	130,20%
3	Meningkatnya kegiatan pembinaan wilayah berkelanjutan	Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun (wilayah = desa/kelurahan)	50 wilayah	61 wilayah	122%	90%	109,8%
4	Meningkatnya Karya yang Diusulkan Mendapat HKI	Karya yang Diusulkan Mendapat HKI	257 Nilai	287 Nilai	111,7%	115%	128,5%
5	Meningkatnya karya yang dipublikasikan	Penelitian yang dipublikasikan	410 Nilai	463 Nilai	112,9%	95%	107,3%
6	Meningkatnya jumlah Penelitian yang dihasilkan oleh Dosen	Jumlah Kegiatan Penelitian yang dilakukan Dosen dalam 1 Tahun	72 Judul	72 judul	100%	115%	115%
7	Meningkatnya Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi S3	Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi S3	7%	7,62%	108,86%	95%	103,46%
8	Meningkatnya Dosen yang Berprestasi Nasional dan Internasional	Jumlah Dosen yang Berprestasi Nasional dan Internasional	12	13	108,33%	100%	108,33%
9	Meningkatnya Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,30	3,40	103,03%	100%	103,03%



No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	% Realisasi (R/T)	Bobot IKU	Capaian IKU
10	Meningktanya Persentase Mahasiswa dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah	Persentase Mahasiswa dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	10%	9,90%	99%	95%	94,05%
11	Meningkatnya Lulusan Uji Kompetensi	Persentase Lulusan Uji Kompetensi	90%	99,12%	110,13%	100%	110,13%
12	Meningkatnya prestasi Mahasiswa yang Mendapat Penghargaan nasional dan internasional	Jumlah Mahasiswa yang Mendapat Penghargaan Tingkat Internasional, Nasional, dan Regional (Prov/Kab/Kota)	20	78	390%	110%	429%
13	Kinerja Pengelolaan Keuangan efektif, efisien, dan akuntabel	Persentase Pendapatan PNBP terhadap biaya Operasional	48,37%	48,92%	101,14%	90%	91,03%
		Jumlah Pendapatan PNBP-BLU (dalam rupiah)	43.169.381.000	50.838.731.018	117,77%	120%	141,32%
		Realisasi pendapatan dari Optimalisasi Aset (Khusus Satker PKBLU) (dalam rupiah)	2.500.000.000	3.057.812.318	122,31%	90%	110,08%
		Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus Satker PKBLU)	100%	100%	100%	100%	100%
Rerata Realisasi & Capaian 2022					127,76%		128,83%



Evaluasi dan Analisa Capaian Kinerja

Hasil evaluasi kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung Tahun 2022 menunjukkan kinerja secara umum sebesar 127,76%, jika dikalikan sesuai bobot masing-masing maka capaian sebesar 128,83%. Apabila dirinci masing-masing indikator, telah berhasil mencapai target sebanyak 12 indikator dari target yang telah ditetapkan, tetapi masih terdapat 1 indikator yang tidak mencapai target.

Duabelas indikator yang mencapai atau melebihi target adalah:

1. Indikator ke 1: Ratio dosen : mahasiswa dari target indikator 1 : 16 mencapai realisasi indikator 1 : 20,4, persentase realisasi 100% dengan bobot IKU 80% maka hasil capaian IKU sebesar 80%.
2. Indikator ke 2, serapan lulusan < 1 tahun dari target indikator 60% mencapai realisasi indikator 82,23%, persentase realisasi 137,05% dengan bobot IKU 95% maka hasil capaian IKU sebesar 130,20%.
3. Indikator ke 3, jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun dari target indikator 50 wilayah mencapai realisasi indikator 61 wilayah, persentase realisasi 122% dengan bobot IKU 90% maka hasil capaian IKU sebesar 109,8%.
4. Indikator ke 4, karya yang diusulkan mendapat HKI dari target indikator 257 nilai mencapai realisasi indikator 287 nilai, persentase realisasi 111,7% dengan bobot IKU 115% maka hasil capaian IKU sebesar 128,5%.
5. Indikator ke 5, penelitian yang dipublikasikan dari target indikator 410 nilai mencapai realisasi indikator 463 nilai, persentase realisasi 112,9% dengan bobot IKU 95% maka hasil capaian IKU sebesar 107,3%.
6. Indikator ke 6, kegiatan penelitian yang dilakukan Dosen dalam 1 tahun dari target indikator 72 judul mencapai realisasi indikator 72 judul, persentase realisasi 100% dengan bobot IKU 115% maka hasil capaian IKU sebesar 115%.
7. Indikator ke 7, Persentase dosen tetap berkualifikasi S3 dari target indikator 7% mencapai realisasi indikator 7,62%, persentase realisasi 108,86% dengan bobot IKU 95% maka hasil capaian IKU sebesar 103,46%.
8. Indikator ke 8, Jumlah Dosen yang Berprestasi Nasional dan Internasional dari target indikator 12 mencapai realisasi indikator 13, persentase realisasi 108,33% dengan bobot IKU 100% maka hasil capaian IKU sebesar 108,33%.



9. Indikator ke 9, Indeks Kepuasan Masyarakat dari target indikator 3,30 mencapai realisasi indikator 3,40, persentase realisasi 103,03% dengan bobot IKU 100% maka hasil capaian IKU sebesar 103,03%.
10. Indikator ke 11, persentase lulusan uji kompetensi dari target indikator 90% mencapai realisasi indikator 99,12%, persentase realisasi 110,13% dengan bobot IKU 100% maka hasil capaian IKU sebesar 110,13%.
11. Indikator ke 12: Jumlah mahasiswa yang mendapat penghargaan tingkat internasional, nasional, dan regional (Prov/Kab/Kota) dari target indikator 20 mencapai realisasi indikator 78, persentase realisasi 390% dengan bobot IKU 110% maka hasil capaian IKU sebesar 429%.
12. Indikator ke 13: Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien, dan Akuntabel:
 - a. Persentase Pendapatan PNBPN terhadap biaya Operasional dari target indikator 48,37% mencapai realisasi indikator 48,92%, persentase realisasi 101,14% dengan bobot IKU 90% maka hasil capaian IKU sebesar 91,03%.
 - b. Jumlah Pendapatan PNBPN-BLU (dalam rupiah) dari target indikator 43.169.381.000 mencapai realisasi 50.838.731.018, persentase realisasi 117,77% dengan bobot IKU 120% maka hasil capaian IKU sebesar 141,32%.
 - c. Realisasi pendapatan dari Optimalisasi Aset (Khusus Satker PKBLU) (dalam rupiah) dengan target indikator 2.500.0000.000 mencapai realisasi 3.057.8912.318, persentase realisasi 122,31% dengan bobot IKU 90% maka hasil capaian IKU sebesar 110,08%.
 - d. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus Satker PKBLU) dari target indikator 100% mencapai realisasi 100%, persentase realisasi 100% dengan bobot IKU 100% maka hasil capaian IKU sebesar 100%.

Selanjutnya masih terdapat 1 indikator yang belum mencapai target, yaitu:

1. Indikator ke 10: Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan dari target indikator 10% mencapai realisasi indikator 9,90%, persentase realisasi 99% dengan bobot IKU 95% maka hasil capaian IKU sebesar 94,05%.



Berikut ini uraian analisis pencapaiannya :

1. Ratio Dosen : Mahasiswa

Ratio dosen : mahasiswa dari target indikator 1 : 16 mencapai realisasi 1 : 20,4, dengan bobot IKU 80% maka hasil capaian IKU sebesar 80%. Hal tersebut dapat lebih jelas dengan melihat tabel di bawah ini:

Tabel 3. 2 Sasaran, Target dan Capaian Kinerja Ratio Dosen : Mahasiswa Poltekkes Bandung Tahun 2022

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5
Ratio Dosen : Mahasiswa	Ratio Dosen : mahasiswa	1 : 16	1 : 20,4	80% (Bobot 80%)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa kinerja ratio dosen : mahasiswa tahun 2022 telah sesuai dengan target. Keberhasilan tersebut antara lain didorong oleh beberapa faktor, yaitu:

- Penetapan kuota mahasiswa dengan mempertimbangkan target capaian ratio dosen : mahasiswa
- Pengusulan formasi jabatan dosen untuk rekrutment CPNS yang kemudian difasilitasi pemrosesan nomor induk dosen nasional (NIDN).

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mempertahankan/meningkatkan capaian ratio dosen : mahasiswa yaitu:

- Memperhitungkan jumlah mahasiswa dengan jumlah dosen yang ada di setiap Prodi untuk mencapai ratio yang ideal
- Memfasilitasi proses pengajuan NIDN
- Memenuhi sarana dan prasarana

2. Serapan Lulusan < 1 Tahun

Persentase serapan lulusan < 1 tahun dari target indikator 60% mencapai realisasi 82,23%, dengan bobot IKU 95% maka capaian IKU sebesar 130,20%. Hal tersebut dapat lebih jelas dengan melihat tabel di bawah ini:

Tabel 3. 3 Sasaran, Target dan Capaian Kinerja Serapan Lulusan Poltekkes Bandung Tahun 2022

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5
Serapan Lulusan < 1 Tahun	Persentase Serapan Lulusan < 1 Tahun	60%	82,23%	130,20% (Bobot IKU 95%)



Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kinerja serapan lulusan < 1 tahun pada tahun 2022 telah melebihi target yang ditetapkan. Faktor yang mendukung pencapaian kinerja tersebut adalah terdapat lulusan dari program alih jenjang yang langsung Kembali bekerja ke institusi asal, serta banyaknya fasilitas layanan kesehatan yang memerlukan banyak tambahan SDM Tenaga Kesehatan.

Poltekkes Bandung melakukan upaya-upaya untuk mempertahankan/menaikkan kinerja penyerapan lulusan di pasar kerja untuk tahun-tahun mendatang, antara lain:

- a. Pameran Pendidikan walaupun telah dilakukan secara rutin setiap tahun, namun masih perlu terobosan baru, tujuannya bukan hanya untuk meningkatkan pendaftar agar mendapat *raw input* yang baik, tetapi juga untuk menginformasikan produk/kompetensi lulusan Poltekkes Kemenkes Bandung kepada para *stakeholder* atau *user*.
- b. Kegiatan pemaparan tentang kesempatan kerja di berbagai instansi pemerintah dan swasta kepada lulusan pada setiap acara wisuda dan Sosialisasi bursa di pasar kerja diperluas, sehingga jejaring alumni lebih luas baik di dalam maupun luar negeri.
- c. Kegiatan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa tingkat akhir yang akan menghadapi uji kompetensi.
- d. Kegiatan seminar keilmuan yang ditujukan untuk meningkatkan wawasan keilmuan mahasiswa yang diadakan oleh Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) di Tingkat Poltekkes Bandung dan HIMA di Jurusan/Prodi.

3. Pembinaan Wilayah Berkelanjutan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun dari target indikator 50 wilayah mencapai realisasi 61 wilayah, dengan bobot IKU 90% maka hasil capaian IKU sebesar 109,8%. Pencapaian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.4 Sasaran, Target dan Capaian Kinerja Pembinaan Wilayah Berkelanjutan Poltekkes Bandung Tahun 2022

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5
Pembinaan wilayah berkelanjutan	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	50 wilayah	61 wilayah	109,8% (Bobot IKU 90%)



Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa capaian indikator kinerja jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah yang dilakukan pada tahun 2022 sudah melebihi target. Pembinaan berbasis wilayah ini dapat dicapai melalui program/kegiatan penunjang sebagai berikut:

- a. Kegiatan penyebarluasan informasi panduan kegiatan pengabdian masyarakat bagi dosen Poltekkes Bandung
- b. Workshop pembuatan proposal pengabdian kepada masyarakat bagi dosen Poltekkes Bandung.
- c. Rapat koordinasi antara Unit penelitian dan pengabdian masyarakat dengan petugas penelitian dan pengabdian masyarakat yang ada di setiap Jurusan dan program studi pada setiap awal tahun.
- d. Ketua Jurusan/Program studi melalui petugas yang membantu mengatur jadwal dosen dan mengkoordinir dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- e. Diselenggarakannya Pengabdian Masyarakat terpadu dan PKN Terpadu di Kota Cimahi, dimana seluruh dosen seluruh jurusan/prodi terlibat

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mempertahankan/meningkatkan capaian pembinaan wilayah berkelanjutan yaitu:

- a. Sosialisasi pedoman pengmas yang berfokus untuk menunjang program transformasi Kesehatan
- b. Melakukan seleksi proposal Pengmas untuk T-1
- c. Memfasilitasi MoU dengan Pemda bekerjasama dengan Penanggungjawab Kerjasama
- d. Melakukan monitoring evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian masyarakat
- e. Mengkoordinir dan menganalisis laporan akhir pengabdian masyarakat

4. Karya yang Diusulkan Mendapat HKI

Realisasi Karya HKI berupa Hak Cipta/Paten, dan/atau Produk Inovasi sebesar 257 yang dapat dilihat secara rinci pada table di bawah ini:

Tabel 3.5 Uraian Nilai Karya HKI Poltekkes Bandung Tahun 2022

	Uraian	Jumlah	Bobot	Nilai
a.	Karya yang mendapatkan Hak Cipta	40	3	120
b.	Produk Inovasi yang dihasilkan	32	5	160
c.	Karya yang mendapatkan Hak Paten	1	7	7



Uraian		Jumlah	Bobot	Nilai
d.	Hak Paten yang sudah dikomersialkan	0	50	0
Total		73		287

Karya yang diusulkan mendapat HKI dari target indikator 257 nilai mencapai realisasi indikator 287 nilai. Realisasi IKU 111,7% dengan bobot IKU 115% maka hasil capaian IKU sebesar 128,5%.

Tabel 3.6 Sasaran, Target dan Capaian Karya yang diusulkan Mendapat HKI Poltekkes Bandung Tahun 2022

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5
Karya yang diusulkan mendapat HKI	Karya yang diusulkan mendapat HKI	100%	100%	115 % (bobot 115%)

Selanjutnya faktor penunjang pencapaian karya yang diusulkan dan atau mendapat HKI/Paten dapat melalui kegiatan sebagai berikut:

- a. Penetapan Koordinator HKI
- b. Sosialisasi pengusulan HKI
- c. Mendorong semua dosen dan tenaga yang lainnya untuk mengusulkan HKI
- d. Memberi penghargaan terhadap HKI yang telah terbit dengan mengganti biaya yang telah dikeluarkan/reimbers.

5. Penelitian yang dipublikasikan

Penelitian yang dipublikasikan sebesar 463 nilai dengan rincian sesuai dengan tabel di bawah ini:

Tabel 3.7 Uraian Nilai Penelitian yang dipublikasikan Poltekkes Bandung Tahun 2022

Uraian		Jumlah	Bobot	Total
a.	Jenis Penelitian yang menghasilkan PNBPN bagi BLU	0	10	0
b.	Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional Bereputasi	20	7	140
c.	Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional	0	5	0
d.	Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi	46	3	138
e.	Jenis penelitian yang dipublikasikan di Prosiding Terindex	21	2	42
f.	Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional/ISSN	108	1	108



Uraian		Jumlah	Bobot	Total
g.	Jenis penelitian yang diseminarkan dengan melibatkan pihak eksternal	70	0,5	35
	Total	265		463

Tabel 3.8 Sasaran, Target dan Capaian Penelitian yang Dipublikasikan Poltekkes Bandung Tahun 2022

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5
Meningkatnya karya yang dipublikasikan	Penelitian yang dipublikasikan	410 nilai	463 nilai	107,3 % (bobot 95%)

Sasaran ini dicapai melalui program/kegiatan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi dosen yang melakukan penelitian.
- 2) Penyebarluasan informasi pedoman penulisan jurnal yang ada di Poltekkes Bandung maupun di luar Poltekkes Bandung.
- 3) Pembentukan tim Pengelola jurnal di Poltekkes Kemenkes Bandung

Faktor Penunjang untuk meningkatnya jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan antara lain:

- a. Seperti halnya Penelitian, sebagai tupoksi dosen (Tri Dharma Perguruan Tinggi) maka Publikasi Karya ilmiah mendapat penghargaan yang tinggi dalam penilaian angka kredit
- b. Berhasilnya beberapa dosen menembus publikasi nasional dan internasional, sehingga terjadi sharing diantara sesama dosen dan memotivasi dosen yang lain dan berdampak pada :
 - 1) Meningkatnya jumlah publikasi yang dikirim ke Jurnal local
 - 2) Meningkatnya jumlah publikasi yang dikirim ke Jurnal nasional
 - 3) Meningkatnya jumlah publikasi yang dikirim ke Jurnal internasional
 - 4) Meningkatnya jumlah dosen yang mengikuti symposium/seminar



6. Kegiatan Penelitian yang Dilakukan Dosen dalam 1 Tahun

Target Jumlah penelitian sebanyak 72 judul dan capaian jumlah penelitian sebanyak 72 judul. Realisasi jumlah penelitian yang dihasilkan adalah 100%.

Tabel 3. 9 Sasaran, Target dan Capaian Penelitian yang Dilakukan Dosen dalam 1 Tahun Poltekkes Bandung Tahun 2022

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5
Meningkatnya jumlah Penelitian yang dihasilkan oleh Dosen	Jumlah Kegiatan Penelitian yang dilakukan Dosen dalam 1 Tahun	72 Judul	72 Judul	115 % (bobot 115%)

Kinerja penelitian dapat mencapai target yang telah ditetapkan melalui beberapa kegiatan yang dilakukan diantaranya:

- 1) Kegiatan pelatihan penyusunan proposal khususnya bagi dosen muda sebagai peneliti pemula
- 2) Sosialisasi atau penyebarluasan informasi panduan penelitian.
- 3) Penilaian proposal penelitian oleh tim reviewer Poltekkes Kemenkes Bandung dan tim reviewer nasional.

Faktor yang turut menjadi penunjang dalam meningkatnya jumlah penelitian adalah sebagai berikut.:

- a. Menjadi persyaratan untuk penilaian angka kredit
- b. Menjadi unsur yang dinilai pada akreditasi Prodi & Perguruan Tinggi.
- c. Jumlah dosen yang mengusulkan proposal penelitian
- d. Jumlah dosen yang melaksanakan penelitian pembinaan dengan proposal yang disetujui
- e. Jumlah dosen yang melaksanakan penelitian dengan proposal yang disetujui
- f. Jumlah dosen yang melaksanakan penelitian unggulan dengan proposal yang disetujui
- g. Jumlah dosen yang melaksanakan penelitian dari sumber dana lain yang disetujui



7. Dosen Tetap Berkualifikasi S3

Persentase dosen tetap berkualifikasi S3 dari target indikator 7% mencapai realisasi indikator 7,62%. Realisasi IKU 108,86% dengan bobot IKU 95% maka hasil capaian IKU sebesar 103,46%. Hal tersebut dapat lebih jelas dengan melihat tabel di bawah ini:

Tabel 3. 5 Sasaran, Target dan Capaian Kinerja Dosen Tetap Berkualifikasi S3 Poltekkes Kemenkes Bandung Tahun 2022

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5
Dosen Tetap Berkualifikasi S3	Dosen Tetap Berkualifikasi S3	7%	7,62%	103,46% (Bobot 95%)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja dosen tetap berkualifikasi S3 telah melebihi target yang ditetapkan. Hal tersebut dapat dicapai melalui beberapa faktor:

- Meningkatkan minat dosen untuk meningkatkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi (S3)
- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap dosen yang sedang mengikuti tugas belajar dan tugas belajar mandiri
- Memotivasi dosen yang tubel untuk bisa lulus tepat waktu.

Beberapa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan Dosen berkualifikasi S3 yaitu:

- Mendorong dosen untuk melanjutkan pendidikan S3 sesuai dengan arah pengembangan Poltekkes Bandung.
- Memfasilitasi para dosen untuk mengikuti seleksi tugas belajar untuk program doktor
- Membuka kerja sama untuk melanjutkan pendidikan S3 yang dibutuhkan untuk pendidikan lanjutan tugas belajar mandiri
- Memberikan bantuan dana tugas belajar mandiri

8. Prestasi Dosen

Pada tahun 2022, dosen yang memiliki prestasi nasional sebanyak 13 orang, sehingga realisasinya sebesar 108,33%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3. 7 Sasaran, Target dan Capaian Kinerja Prestasi Dosen Tahun 2022**

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5
Dosen Berprestasi Nasional dan Internasional	Dosen Berprestasi Nasional dan Internasional	12	13	108,33% (bobot: 100%)

Berdasarkan tabel tersebut diatas dapat diketahui bahwa kinerja prestasi dosen Poltekkes Bandung Tahun 2022 telah melebihi target. Keberhasilan pencapaian kinerja prestasi dosen tersebut ditunjang oleh beberapa faktor diantaranya memotivasi dosen untuk berperan aktif untuk menjadi narasumber maupun mengikuti lomba-lomba yang diselenggarakan di luar Poltekkes, walaupun kegiatannya yang cukup terbatas.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mempertahankan/meningkatkan capaian prestasi dosen yaitu:

- Memotivasi dan memfasilitasi dosen untuk berkiprah di tingkat nasional/internasional sebagai narasumber
- Mengirimkan perwakilan dosen untuk mengikuti lomba baik di tingkat nasional/internasional
- Memberikan reward bagi dosen yang berhasil mendapatkan prestasi (kejuaraan) di tingkat nasional/internasional (juara I, II, atau III)

9. Indeks Kepuasan Masyarakat

Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat adalah indikator yang ditetapkan tahun 2022 dengan target yang ditetapkan sebesar 3,30 dan realisasi 3,40, dengan bobot 100% capaian IKU sebesar 103,3%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 9 Sasaran, Target dan Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat Poltekkes Bandung Tahun 2022

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5
Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,30	3,40	103,3% (bobot 100%)

Capaian kinerja IKM telah melebihi target yang ditetapkan yang dapat dilihat dari tabel diatas. Faktor pendukung indikator Indeks Kepuasan Masyarakat sebagai berikut:



- a. Kerjasama yang baik dari seluruh pengelola, dosen dan tendik dalam memberikan pelayanan kepada mahasiswa
- b. Sosialisasi yang baik dari pengelola kepada mahasiswa tentang pentingnya pengisian survei IKM.
- c. Pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dan sistem penjaminan mutu eksternal (SPME) yang konsisten dan berkesinambungan
- d. Penerapan manajemen mutu ISO 9001:2015 serta evaluasi program secara berkala dengan pendekatan manajemen mutu ISO.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mempertahankan/meningkatkan capaian indeks kepuasan masyarakat (IKM) yaitu:

- a. Memenuhi dan meningkatkan sarana dan prasarana yang memadai
- b. Memfasilitasi forum komunikasi mahasiswa untuk memberikan masukan untuk peningkatan layanan
- c. Melibatkan pihak eksternal untuk melakukan penilaian IKM
- d. Menyesuaikan instrument penilaian IKM dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku
- e. Pemutakhiran standar dan SOP
- f. Melakukan tinjauan manajemen baik di tingkat Jurusan/Prodi
- g. Menerapkan system penjaminan mutu internal (SPMI) dan system penjaminan mutu eksternal (SPME)

10. Mahasiswa dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah yang Mendapat Bantuan Dana Pendidikan

Indikator mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana Pendidikan ditetapkan target sebesar 10%, realisasi 9,90% dengan bobot 100% sehingga capaiannya sebesar 99%. Rincian selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.10 Sasaran, Target dan Capaian Kinerja Mahasiswa dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah yang Mendapat Bantuan Dana Pendidikan Poltekkes Bandung Tahun 2022

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5
Beasiswa Mahasiswa	Beasiswa Mahasiswa	10%	9,9%	99% (Bobot 100%)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa capaian kinerja belum memenuhi target. Ketidaktercapaian tersebut disebabkan oleh beberapa kendala diantaranya:

- a. Mahasiswa yang mengajukan beasiswa tidak dapat memenuhi kelengkapan persyaratan.
- b. Masih terbatasnya skema pemberian beasiswa
- c. Sosialisasi informasi pemberian beasiswa belum optimal

Rencana tindak lanjut yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja beasiswa adalah:

- a. Melakukan sosialisasi layanan beasiswa secara intensif melalui berbagai jalur termasuk melalui organisasi BEM
- b. Menjalin kerjasama/kemitraan dengan lembaga atau instansi terkait untuk ekspansi sponsorship beasiswa bagi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Bandung baik pemerintah daerah, swasta atau lembaga-lembaga lainnya
- c. Menambah jumlah anggaran untuk alokasi beasiswa

11. Kelulusan Uji Kompetensi

Persentase lulusan uji kompetensi dari target indikator 90% mencapai realisasi 99,12%, dengan bobot IKU 100% maka hasil capaian IKU sebesar 110,03%. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 1 Sasaran, Target dan Capaian Kelulusan Uji Kompetensi Poltekkes Bandung Tahun 2022

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5
Kelulusan Uji Kompetensi	Lulusan Uji Kompetensi	90 %	99,12%	110,13% (bobot 100%)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa kinerja kelulusan uji kompetensi tahun 2022 telah melebihi target. Keberhasilan tersebut antara lain didorong oleh beberapa faktor, yaitu:

- a. Proses pembelajaran yang baik pada masing–masing program studi yang dibuktikan dengan status akreditasi program studi di Poltekkes Bandung dengan hasil unggul atau A sebanyak 12 program studi, akreditasi baik sekali sebanyak 6 program studi dan status akreditasi 2 program studi baru dengan hasil baik.



- b. Telah difasilitasinya mahasiswa untuk melakukan *try out* UKOM baik ditingkat jurusan, regional, maupun tingkat nasional sehingga mahasiswa terlatih baik dengan soal-soal yang disajikan maupun dengan system penyelenggaraan UKOM nasional.
- c. Dosen difasilitasi untuk mengikuti item development dan item review soal UKOM, tingkat regional maupun tingkat nasional.
- d. Dosen membuat soal vignete pada ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS) sehingga mahasiswa terlatih dengan soal vignete yang ada di UKOM nasional.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mempertahankan/meningkatkan kelulusan uji kompetensi yaitu:

- a. Memfasilitasi pelatihan atau desiminasi hasil pelatihan *item development* dan *item review* soal UKOM ditingkat nasional kepada dosen yang belum mengikuti pelatihan tersebut.
- b. Masing-masing program studi diupayakan memiliki koordinator *item development* dan *item review*, serta *item bank administrator* (IBA) yang sudah dilatih pada tingkat regional maupun tingkat nasional.
- c. Memfasilitasi pengkayaan/bimbingan bagi mahasiswa yang belum UKOM maupun yang belum lulus UKOM (*retaker*).

12. Prestasi Mahasiswa

Prestasi mahasiswa pada tahun 2022 meliputi prestasi di tingkat kab/kota sebanyak 1 orang; prestasi di tingkat provinsi sebanyak 8 orang; di tingkat nasional terdapat 62 mahasiswa yang telah berhasil mendapatkan prestasi); dan 7 orang berhasil mendapatkan prestasi internasional. Realisasi dari prestasi mahasiswa ini sebesar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 8 Sasaran, Target dan Capaian Kinerja Prestasi Dosen & Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Bandung Tahun 2022

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5
Prestasi mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Prestasi mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional, regional (Prov/Kab/Kota), dan internasional	20	78	429% (bobot:110 %)



Pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja prestasi mahasiswa telah melebihi target. Keberhasilan pencapaian kinerja prestasi mahasiswa ini ditunjang oleh beberapa faktor, diantaranya:

- Banyaknya ajang perlombaan mahasiswa baik di tingkat regional (Prov/Kab/Kota), nasional, dan internasional yang dilaksanakan secara daring maupun luring yang diikuti oleh mahasiswa dan berhasil mendapatkan juara.
- Dukungan dari program studi untuk memfasilitasi dan membimbing mahasiswa dalam mengikuti berbagai macam perlombaan yang diselenggarakan.
- Dukungan dana dari tingkat direktorat untuk mendorong mahasiswa mengikuti perlombaan maupun pemberian apresiasi bagi mahasiswa yang telah berhasil meraih prestasi dan mengharumkan nama baik Poltekkes Bandung di tingkat nasional dan internasional.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mempertahankan/meningkatkan capaian prestasi mahasiswa yaitu:

- Membimbing dan mempersiapkan mahasiswa yang akan mengikuti perlombaan
- Mengirimkan perwakilan mahasiswa untuk mengikuti perlombaan
- Memberikan reward bagi mahasiswa berprestasi

13. Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien, dan Akuntabel

Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien, dan akuntabel terdiri dari indikator persentase PNBPN terhadap biaya operasional, jumlah pendapatan PNBPN-BLU, realisasi pendapatan dari optimalisasi asset (khusus Satker PKBLU), dan persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU (khusus satker PKBLU). Pencapaian sasaran tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 11 Sasaran, Target dan Capaian Kinerja Persentase Penadapatan BLU terhadap Biaya Operasional Poltekkes Bandung Tahun 2022

SASARAN 1	INDIKATOR 2	TARGET 3	REALISASI 4	CAPAIAN 5
Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien, dan akuntabel	Persentase PNBPN terhadap biaya operasional	48,37%	48.92%	91,03% (Bobot IKU 90%)
	Jumlah pendapatan PNBPN-BLU	43.169.381 .000	50.838.731.0 18	141,32% (Bobot IKU 120%)
	Realisasi pendapatan dari optimalisasi	2.500.000. 000	3.057.812.31 8	110,08% (Bobot IKU 90%)



SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5
	asset (khusus Satker PKBLU)			
	persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU (khusus satker PKBLU)	100%	100%	100% (Bobot IKU 100%)

Berdasarkan table tersebut diatas, kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien, dan akuntabel yang terdiri dari 4 indikator semuanya sesuai dengan target bahkan melebihi target yang telah ditetapkan. Faktor penunjang pencapaian kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien, dan akuntabel didukung dengan program/kegiatan sebagai berikut:

- Mengembangkan program studi dan menambah jumlah mahasiswa.
- Melakukan efisiensi terhadap beberapa kegiatan.
- Menambah kerjasama dan pengelolaan asset yang terus-menerus ditingkatkan untuk menambah pendapatan Poltekkes Kemenkes Bandung.
- Dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala serta menindaklanjuti hasil rekomendasinya.
- Adanya aplikasi cash manajemen system dari perbankan yang terhubung dengan sistem informasi akademik dan kemahasiswaan.

Upaya yang dilakukan untuk terus meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien, dan akuntabel, antara lain:

- Adanya penyesuaian tarif layanan BLU
- Mengoptimalkan layanan asrama
- Meningkatkan pendapatan dari mitra Kerjasama
- Mengisi data profile, layanan dan keuangan secara lengkap dan tepat waktu
- Melakukan update informasi pada website.



3. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Beberapa Tahun Terakhir (2020 s.d 2022)

No	Sasaran Program	Indikator	2020			2021			2022		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Tercapainya Ratio Dosen : Mahasiswa	Ratio Dosen : Mahasiswa	1:20	1:15,7	108%	1:20	1:18	80,75%	1 : 16	1 : 20,4	80%
2	Meningkatnya Serapan Lulusan <1 Tahun	Persentase Serapan Lulusan <1 Tahun	72%	54,48%	72,36%	47,92%	89,18	195,40%	60%	82,23%	130,20%
3	Meningkatnya kegiatan kegiatan pembinaan wilayah berkelanjutan	Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun (wilayah = desa/kelurahan)	60	130	194,99%	45	62	120%	50 wilayah	61 wilayah	109,8%
4	Meningkatnya Karya yang Diusulkan Mendapat HKI	Karya yang Diusulkan Mendapat HKI	170	431	291,56%	272	283	165,33	257 Nilai	287 Nilai	128,5%
5	Meningkatnya karya yang dipublikasikan	Penelitian yang dipublikasikan	326	490,5	142,94%	353	442	150,25	410 Nilai	463 Nilai	107,3%
6	Meningkatnya jumlah Penelitian yang dihasilkan oleh Dosen	Jumlah Kegiatan Penelitian yang dilakukan Dosen dalam 1 Tahun	140	138	113,36%	128	128	100%	72 Judul	72 judul	115%
7	Meningkatnya Persentase Dosen Tetap	Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi S3	7,79%	8,4%	102,44%	8,89	8	85,49%	7%	7,62%	103,46%



No	Sasaran Program	Indikator	2020			2021			2022		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
	Berkualifikasi S3										
8	Meningkatnya Dosen yang Berprestasi Nasional dan Internasional	Jumlah Dosen yang Berprestasi Nasional dan Internasional	50%	60%	120%	4,5	6	126,66%	12	13	108,33%
9	Meningkatnya Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,2	3,3	103,12%	3,2	3,3	103,12%	3,30	3,40	103,03%
10	Meningktanya Persentase Mahasiswa dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah	Persentase Mahasiswa dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	5,35%	5,29%	93,94%	20	14,84	74,21	10%	9,90%	94,05%
11	Meningkatnya Lulusan Uji Kompetensi	Persentase Lulusan Uji Kompetensi	90%	98,93%	109,92%	99	99	100%	90%	99,12%	110,13%
12	Meningkatnya prestasi Mahasiswa yang Mendapat Penghargaan nasional dan internasional	Jumlah Mahasiswa yang Mendapat Penghargaan Tingkat Internasional, Nasional, dan Regional (Prov/Kab/Kota)	25%	92,19%	405,64%	16,5	68	391,51%	20	78	429%
13	Kinerja Pengelolaan	Persentase Pendapatan	49%	52,38%	96,21%	45	48,36	107,47	48,37%	48,92%	91,03%



No	Sasaran Program	Indikator	2020			2021			2022		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
	Keuangan efektif, efisien, dan akuntabel	PNBP terhadap biaya Operasional									
		Jumlah Pendapatan PNBP-BLU (dalam rupiah)	41.215.694.000	44.787.700.244	130,40%	42.100.768.000	47.459.418.057	124%	43.169.381.000	50.838.731.018	141,32%
		Realisasi pendapatan dari Optimalisasi Aset (Khusus Satker PKBLU) (dalam rupiah)	2.500.000.000	3.342.926.689	114,27%	3.200.000.000	3.707.418.979	115,86	2.500.000.000	2.604.818.652	93,78%
		Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus Satker PKBLU)	100%	105%	105%	125	115	82,80%	100%	100%	100%
Rata-rata Capaian					144,01%			132,68%			128,83%

Dari tabel diatas, capaian kinerja yang konstan meningkat adalah pada indicator ke-12 yaitu prestasi mahasiswa. Sementara, capaian kinerja pada indicator 2,5, 8, dan 13 mengalami kenaikan pada tahun 2021 namun turun pada tahun 2022 karena ada perbedaan definisi operasional, perbedaan bobot, dan perbedaan target. Untuk indicator ke-9 angkanya tetap sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2022. Sedangkan capaian indicator ke-1 selalu mengalami penurunan walaupun secara realisasi terus meningkat karena ada tuntutan untuk memenuhi ratio dosen : mahasiswa sesuai dengan Borang BAN-PT yaitu 1:20-30.



4. Perbandingan Capaian Kinerja 2022 terhadap Target RENSTRA Poltekkes Bandung 2021 – 2024

Indikator	Target IKU 2022	Realisasi IKU	Capaian	Target RENSTRA					KET
				2020	2021	2022	2023	2024	
1. Ratio Dosen : Mahasiswa	1:16	1 : 20,4	80%	1:20	1:20	1:20	1:20	1:20	Melebihi target renstra
2. Persentase Serapan Lulusan <1 Tahun	60%	82,23%	127,19%	72%	78%	83%	88%	93%	
3. Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun (wilayah = desa/kelurahan)	50 wilayah	61 Wilayah	109,8%	60	60	60	65	70	Melebihi target renstra
4. Karya yang Diusulkan Mendapat HKI	257 Nilai	287 Nilai	128,5%	170	272	280	285	290	Melebihi target renstra
5. Penelitian yang dipublikasikan	410 Nilai	463 nilai	107,3%	326	353	400	410	410	Melebihi target renstra
6. Jumlah Kegiatan Penelitian yang dilakukan Dosen dalam 1 Tahun	72 Judul	72 judul	115%	140	142	144	146	148	



Indikator	Target IKU 2022	Realisasi IKU	Capaian	Target RENSTRA					KET
				2020	2021	2022	2023	2024	
7. Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi S3	7%	7,62% (17 orang)	103,46%	18 Org	18 Org	18 Org	18 Org	26 Org	
8. Jumlah Dosen yang Berprestasi Nasional dan Internasional	12 (6 nilai)	13 (6,5 nilai)	108,33%	4 nilai	4,5 nilai	6 nilai	6 nilai	7 nilai	Melebihi target renstra
9. Indeks Kepuasan Masyarakat	3,30	3,40	103,3%	3,2	3,2	3,2	3,3	3,3	Melebihi target renstra
10. Persentase Mahasiswa dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	10%	9,9%	89,10%	5,35%	20%	20%	20%	20%	
11. Persentase Lulusan Uji Kompetensi	90%	99,12%	110,03%	90%	92%	95%	99%	100 %	Melebihi target renstra
12. Jumlah Mahasiswa yang Mendapat Penghargaan Tingkat Internasional, Nasional, dan Regional (Prov/Kab/Kota)	20	78	429%	25	25	25	37	37	Melebihi target renstra



Indikator	Target IKU 2022	Realisasi IKU	Capaian	Target RENSTRA					KET
				2020	2021	2022	2023	2024	
13. a. Persentase Pendapatan PNBP terhdapa biaya Operasional	48,37%	48,92%	101,14%	49%	50%	51%	52%	53%	
b. Jumlah Pendapatan PNBP-BLU (dalam rupiah)	43.169.381.000	50.838.731.018	117,77%	41,2M	43M	45M	50M	52M	Melebihi target renstra
c. Realisasi pendapatan dari Optimalisasi Aset (Khusus Satker PKBLU) (dalam rupiah)	2.500.000.000	3.342.926.689	110,08%	2,5M	2,5 M	4M	4,5M	5M	
d. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus Satker PKBLU)	100%	100%	100%	100%	100 %	100 %	100%	100 %	
Rata2 Capaian 2022									

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ada 9 indikator yang melebihi target renstra yaitu indicator ke-1,3,4,5,8,9,11,12, dan 13b. Sementara indikator lainnya yaitu 2,10,6,7,13a, 13c, dan 13d belum mencapai target sesuai dengan yang ditetapkan di dalam renstra 2020-2024.



B. Realisasi Anggaran

Pencapaian 13 Indikator tersebut tidak terlepas dari dukungan indikator keuangan/anggaran dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan. Untuk mencapai indikator yang telah ditargetkan telah dialokasikan anggaran berupa belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal. Pada tahun 2022 Poltekkes Kemenkes Bandung mempunyai alokasi anggaran sebesar Rp131.991.001.000,- yang terdiri dari belanja pegawai sebesar Rp40.931.962.000, belanja barang Rp75.151.581.000, dan belanja modal Rp15.907.458.000.

URAIAN	2022		
	ANGGARAN	REALISASI	%
Belanja Pegawai	40,931,962,000.	37,394,302,482.	91.36%
Belanja Barang	75,151,581,000.	66,508,687,019.	88.50%
Belanja Modal	15,907,458,000.	9,533,958,887.	59.93%
JUMLAH	131,991,001,000	113,436,948,388	85.94%

Realisasi anggaran Poltekkes Kemenkes Bandung selama tahun 2022 masing-masing secara rinci dapat dilihat pada table berikut ini:

Uraian	PAGU	REALISASI	%	SISA ANGGARAN
DL Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	69.559.973.000	55.089.212.730	79,20 %	14.470.760.270
DL.2077	4.013.509.000	3.868.871.275	96,40 %	144.637.725
BAH Pelayanan Publik Lainnya	117.661.000	113.580.000	96,53 %	4.081.000
BDD Fasilitas dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	150.000.000	150.000.000	100,00 %	0
CAA Sarana Bidang Pendidikan	3.062.458.000	3.009.142.000	98,26 %	53.316.000
QEJ Bantuan Pendidikan Tinggi	683.390.000	596.149.275	87,23 %	87.240.725
DL.5034	65.546.464.000	51.220.341.455	78,14 %	14.326.122.545
ADE Akreditasi Lembaga	492.182.000	442.786.900	89,96 %	49.395.100
AEC Kerja sama	425.280.000	102.287.184	24,05 %	322.992.816
BDD Fasilitas dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	1.325.055.000	1.214.373.395	91,65 %	110.681.605
BEJ Bantuan Pendidikan Tinggi	300.400.000	128.750.000	42,86 %	171.650.000
BGC Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan	30.121.808.000	25.813.222.324	85,70 %	4.308.585.676
CBJ Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	12.845.000.000	6.524.816.887	50,80 %	6.320.183.113
DBA Pendidikan Tinggi	13.917.233.000	11.525.123.299	82,81 %	2.392.109.701
DCI Pelatihan Bidang Pendidikan	1.377.200.000	1.154.511.667	83,83 %	222.688.333
DDA Penelitian dan Pengembangan Produk	207.000.000	207.000.000	100,00 %	0
DDC Penelitian dan Pengembangan Modeling	3.301.173.000	3.232.504.623	97,92 %	68.668.377
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	760.333.000	557.980.400	73,39 %	202.352.600



Uraian		PAGU	REALISASI	%	SISA ANGGARAN
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	124.800.000	96.202.000	77,08 %	28.598.000
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	349.000.000	220.782.776	63,26 %	128.217.224
WA	Program Dukungan Manajemen	62.431.028.000	58.415.941.177	93,57 %	4.015.086.823
WA.4817		62.431.028.000	58.415.941.177	93,57 %	4.015.086.823
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	62.431.028.000	58.415.941.177	93,57 %	4.015.086.823
JUMLAH SELURUHNYA		131.991.001.000		85,94%	

Berdasarkan data diatas, realisasi anggaran Poltekkes Kemenkes Bandung Tahun 2022 dengan Kode Satker 632221 sebesar Rp113.436.948.388 dari total Pagu Anggaran Rp131.991.001.000 dengan persentase capaian realisasi 85,99% sehingga secara umum dapat disimpulkan secara keseluruhan realisasi anggaran sudah efektif dan efisien. Program yang direncanakan telah direalisasikan dengan baik. Anggaran Poltekkes Kemenkes Bandung telah menghasilkan output sesuai dengan target capaian output.

Perbandingan capaian realisasi anggaran Poltekkes Kemenkes Bandung Tahun 2020-2022 sebagai berikut.

URAIAN	2022			2021			2020		
	ANGGARAN	REALISASI	%	ANGGARAN	REALISASI	%	ANGGARAN	REALISASI	%
Belanja Pegawai	40,931,962,000.	37,394,302,482.	91.36%	39,716,962,000	38,769,223,215	97.61%	40,224,398,000	39,548,472,520	98.32%
Belanja Barang	75,151,581,000.	66,508,687,019.	88.50%	70,826,270,000	59,360,969,083	83.81%	68,451,652,000	55,902,954,700	81.67%
Belanja Modal	15,907,458,000.	9,533,958,887.	59.93%	14,449,746,000	5,087,238,935	35.21%	765,345,000	765,071,300	99.96%
JUMLAH	131,991,001,000	113,436,948,388	85.94%	124,992,978,000	103,217,431,233	82.58%	109,441,395,000	103,217,431,233	94.31%





Berdasarkan grafik diatas dapat dianalisis dalam kurun waktu 3 tahun terakhir (2020-2022), realisasi anggaran berbanding pagu hasilnya sudah efektif. Tahun 2020 tingkat efektifitas mencapai 87,92%. Kemudian pada tahun 2021 menurun menjadi 82,58%. Pada tahun 2022 meningkat menjadi 85,94%. Berdasarkan data tersebut Poltekkes Kemenkes Bandung sudah efektif dan efisien dalam menggunakan anggaran, sehingga program dapat tercapai.

Analisis Efisiensi Sumber Daya Pada Poltekkes Bandung

Poltekkes Kemenkes Bandung dalam pelaksanaan anggaran pada tahun 2022 melakukan efisiensi yang dapat dilihat dari hal-hal sebagai berikut:

1. Dengan realisasi belanja sebesar 85,94% dari total anggaran sebesar Rp131.991.001.000, poltekkes Bandung mampu mencapai realisasi capaian output dengan nilai efisiensi 73,44 pada realiasi kinerja anggaran.
2. Terdapat efisiensi sisa anggaran belanja modal yang dikembalikan ke dalam anggaran pemerintah pusat sebesar Rp3.671.710.000.
3. Efisiensi anggaran tahun 2022 pada Poltekkes Bandung menghasilkan kenaikan kas pada laporan arus kas Poltekkes Bandung sebesar Rp8.221.572.437.

1. Pengelolaan Kepegawaian & Pengembangan Pegawai

Pada tahun 2022, bidang kepegawaian mengembangkan tingkat kompetensi tenaga pegawai, khususnya tenaga kependidikan melalui 44 pelatihan yang diadakan oleh instansi yang kompeten dengan jumlah 89 peserta. Selain itu Kepegawaian juga melaksanakan :

- a. Sosialisasi Menyusun indikator kinerja dan kontrak kinerja individu pegawai.
- b. Pengembangan Pegawai melalui Tugas Belajar (18 orang) dan Ijin Belajar (41 orang)
- c. Mengikutkan 1 peserta pengelola keuangan pada ajang tenaga kependidikan berprestasi di lingkungan Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes
- d. Melaksanakan sosialisasi Dupak Online
- e. Mutasi kenaikan pangkat dan jabatan pegawai Dosen dan tenaga kependidikan pada tahun 2022 data dilihat pada tabel 3.33



**Tabel 3. 33 Realisasi Mutasi Kepegawaian
Di Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung Tahun 2022**

No	Jenis Kinerja Kepegawaian	Realisasi
1	Kenaikan Jabatan Fungsional Dosen	12
2	Kenaikan Pangkat Pegawai	13
3	Kenaikan Gaji Berkala	185
4	Pindah Keluar Poltekkes Bandung	0
5	Masuk ke Poltekkes Bandung	1
6	SK MPP	0
7	SK Pensiun	14
8	Sertifikasi Dosen	9

2. Pemantapan Tata Kelola BLU

- Peningkatan kemampuan SPI melalui penguatan SDM dan pengadaan auditor internal
- Pelaksanaan audit operasional di jurusan/prodi
- Pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntansi Publik
- Pelaksanaan audit oleh Badan Pemeriksa Keuangan RI
- Pelaksanaan monitoring oleh PPK BLU
- Pelaksanaan Remunerasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung
- Pedoman pengelolaan pegawai non PNS
- Standarisasi gaji dan jaminan kesehatan pegawai non PNS
- Pembuatan pengembangan aplikasi SIAK

3. Akreditasi dan Sertifikasi

- Upaya persiapan Akreditasi BAN PT/LAM PT Kes melalui workshop Standar Ban - PT/LAM PT Kes
- Pada tahun 2022, Poltekkes Kemenkes Bandung telah lolos secara administratif sehingga memenuhi syarat untuk mendapatkan perpanjangan status akreditasi dari BAN-PT dengan status terakreditasi peringkat B.
- Persiapan penyesuaian status akreditasi institusi (BAN-PT) dari peringkat terakreditasi B menjadi status akreditasi Baik sedang dalam proses mengacu kepada ketentuan yang ditetapkan.
- Pelaksanaan audit internal dan audit eksternal serta audit surveillance SMM ISO 9001:2015 terus dilaksanakan secara berkala dan konsisten.



- e. Audit Mutu Internal dilaksanakan setiap 1 tahun sekali dengan dilanjutkan kegiatan rapat tinjauan manajemen baik untuk tingkat jurusan/prodi di luar kampus utama (PSDKU)
- f. Audit Surveillance SMM ISO dilakukan setiap tahun menjelang akhir tahun atau setelah selesai dilaksanakannya audit mutu internal agar mendapatkan hasil yang lebih optimal.
- g. Persiapan re-akreditasi oleh LAM PT Kes diantaranya yaitu Prodi D4 Promosi Kesehatan Prodi D3 Farmasi, Prodi D3 Kebidanan Karawang, Prodi Sarjana Terapan Kebidanan dan Profesi Bidan serta Prodi Sarjana Terapan Keperawatan dan Profesi Ners.
- h. Persiapan sertifikasi ISO pada tahun 2023, dikarenakan masa berlaku sertifikat SMM ISO 9001:2015 akan segera berakhir.
- i. Peningkatan standar ABBM melalui pengadaan untuk setiap jurusan/prodi serta unit yang ada sebagai unsur penunjang proses bisnis di Poltekkes Kemenkes Bandung.
- j. Pelaksanaan asesment WBK tingkat nasional untuk meraih predikat Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) terus dipersiapkan dengan optimal.
- k. Peningkatan standar sarana/prasarana diantaranya pembangunan gedung pendidikan Kampus Gunung Batu dan Renovasi Gedung Kampus Karawang, Kampus Bogor & Keperawatan Bandung.
- l. Melakukan pengukuran IKM, survei kepuasan dosen dan tendik atas layanan pengelola secara rutin setiap semester melibatkan pihak eksternal dalam pengolahan hasil pengukurannya.
- m. Melaksanakan workshop manajemen resiko untuk menyusun resiko internal maupun eksternal.

4. Pengembangan Kelembagaan Institusi

Mengajukan pengembangan program studi Teknologi Bank Darah (TBD), Prodi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Teknologi Elektro Medik, serta Magister Sains Terapan.

C. Kendala

Secara umum kinerja Poltekkes Bandung pada tahun 2022 mencapai 120,47%, masih ada 1 indikator yang belum terealisasi & mencapai target yaitu beasiswa mahasiswa.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Politeknik Kemenkes Bandung berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan pada tahun 2022. Capaian kinerja yang melampaui target sebanyak 12 indikator dari 13 indikator yang telah ditetapkan dengan rata-rata capaian sebesar 128,83%. Realisasi anggaran untuk mencapai seluruh kinerja pada tahun 2022 tersebut sebesar Rp. 113.436.948.388 (85,94%) dan berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp.18.554.052.612

Ketercapaian Kinerja Poltekkes Kemenkes Bandung tahun 2022 berkat kerjasama dari seluruh sivitas akademika dan stakeholder terkait, walaupun masih ada indikator kinerja yang tidak mencapai target (pemberian bantuan dana Pendidikan bagi masyarakat berpenghasilan rendah). Hal tersebut perlu mendapatkan perhatian mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan penggunaan anggaran sehingga dapat lebih optimal ditahun mendatang.

B. Rencana Tindak Lanjut

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain:

1. Menambah/mengembangkan skema beasiswa serta mengoptimalkan berbagai saluran untuk sosialisasi informasi pemberian beasiswa terutama bagi masyarakat berpenghasilan rendah agar serapan penerima bantuan beasiswa dapat lebih meningkat lagi.
2. Meningkatkan koordinasi antara unit dan para pemangku kepentingan, serta penguatan pada sistem perencanaan yang komprehensif yang selaras dengan Rencana Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Direktur dengan melibatkan berbagai unsur di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung.
3. Meningkatkan kapasitas dan kualitas SDM Poltekkes Kemenkes Bandung untuk mendukung kinerja yang lebih optimal.
4. Mengembangkan inovasi layanan yang berbasis teknologi informasi sehingga lebih efektif dan efisien.



LAMPIRAN - LAMPIRAN

DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN POLTEKKES KEMENKES BANDUNG



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini.

Nama : Dr. Ir. HR. Osman Syarief, MKM
Jabatan : Direktur Poltekkes Kemenkes Bandung

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : drg. Arianti Anaya, MKM.
Jabatan : Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan
Kementerian Kesehatan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

drg. Arianti Anaya, MKM
NIP. 196409241994032001



Jakarta, 15 Desember 2021

Pihak Pertama,

Dr. Ir. HR. Osman Syarief, MKM
NIP. 196008061983121002



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
POLTEKKES KEMENKES BANDUNG**

NO (1)	Sasaran Program / Kegiatan (2)	Indikator Kinerja (3)	TARGET (4)
1	Tercapainya Ratio Dosen : Mahasiswa	Ratio Dosen : Mahasiswa	1 : 16
2	Meningkatnya Serapan lulusan < 1 Tahun	Persentase Serapan Lulusan < 1 Tahun	60%
3	Meningkatnya kegiatan pembinaan wilayah berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun (wilayah = desa/kelurahan)	50 wilayah
4	Meningkatnya Karya yang diusulkan mendapatkan HAKI	Karya yang diusulkan mendapatkan HAKI	257 Nilai
5	Meningkatnya penelitian yang dipublikasikan	Penelitian yang dipublikasikan (Nilai)	410 Nilai
6	Meningkatnya jumlah penelitian yang dihasilkan oleh dosen	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	72 Judul
7	Meningkatnya Persentase Dosen Tetap berkualifikasi S3	Persentase Dosen Tetap berkualifikasi S3	7 %
8	Meningkatnya Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Jumlah Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	12
9	Meningkatnya Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,30
10	Meningkatnya Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	10%
11	Meningkatnya Lulusan Uji Kompetensi	Persentase Lulusan Uji Kompetensi	90%
12	Meningkatnya Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah Mahasiswa yang mendapat penghargaan tingkat internasional, nasional dan regional (Provinsi/Kabupaten/Kota)	20
13	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	48,37%
		Jumlah Pendapatan PNBPN- BLU (dlm Rupiah	43.169.381.000
		Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU) (dlm Rupiah)	2.500.000.000
		Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)	100%



Jumlah Anggaran Tahun 2022 : Rp. 123.105.307.000,-
(Terbilang : Seratus dua puluh Tiga Milyar Seratus Lima Juta Tigaratus tujuh ribu Rupiah) ...

Jakarta, 15 Desember 2021

Pihak Kedua,

drg. Arianti Anaya, MKM
NIP. 196409241994032001

Pihak Pertama,



Dr. Ir. HR. Osman Syarief, MKM
NIP. 196008061983121002



DEFINISI OPERASIONAL				
No.	Indikator Kinerja	Definisi Operasional		
1.	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	<p>Definisi : Pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari APBN.</p> <p>Biaya Operasional merupakan seluruh biaya yang meliputi belanja pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya pemeliharaan, biaya daya dan jasa lainnya yang berkaitan dengan Satker BLU, baik yang sumber dananya berasal dari Rupiah Murni APBN maupun pendapatan operasional Satker BLU.</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> <p>Formula Perhitungan Realisasi :</p> $\left(\frac{\text{Pendapatan BLU}}{\text{Biaya Operasional}} \right) \times 100 \%$ </td> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> <p>Perhitungan Capaian IKU :</p> $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (90\%)}$ </td> </tr> </table>	<p>Formula Perhitungan Realisasi :</p> $\left(\frac{\text{Pendapatan BLU}}{\text{Biaya Operasional}} \right) \times 100 \%$	<p>Perhitungan Capaian IKU :</p> $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (90\%)}$
<p>Formula Perhitungan Realisasi :</p> $\left(\frac{\text{Pendapatan BLU}}{\text{Biaya Operasional}} \right) \times 100 \%$	<p>Perhitungan Capaian IKU :</p> $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (90\%)}$			
2.	Realisasi pendapatan BLU Tahun 2020	<p>Definisi : Realisasi pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari APBN.</p> <p>Target pada kontrak kinerja minimal sesuai dengan yang tercantum pada DIPA/APBN.</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> <p>Formula Perhitungan Realisasi:</p> <p>Realisasi = Pendapatan BLU</p> </td> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> <p>Perhitungan Capaian IKU:</p> $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (120\%)}$ </td> </tr> </table>	<p>Formula Perhitungan Realisasi:</p> <p>Realisasi = Pendapatan BLU</p>	<p>Perhitungan Capaian IKU:</p> $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (120\%)}$
<p>Formula Perhitungan Realisasi:</p> <p>Realisasi = Pendapatan BLU</p>	<p>Perhitungan Capaian IKU:</p> $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (120\%)}$			
3.	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	<p>Definisi: Pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset baik aset tetap maupun aset lancar pada BLU meliputi pelaksanaan pengelolaan aset BLU dan pelaksanaan pengelolaan aset pihak lain (Bobot 80%), BLU memiliki sistem informasi penatausahaan PNPB (Bobot 20%)</p>		



		<p>Formula perhitungan realisasi: Realisasi = Pendapatan BLU dari optimalisasi aset</p>	<p>Perhitungan Capaian IKU: $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 80\% + 20\% \left(\text{jika memiliki sistem informasi penelausahaan PNPB} \right) \times \text{Bobot IKU (90\%)}$ </p>
4.	Persentase modernisasi penyelesaian pengelolaan BLU	<p>Definisi: Capaian KPI = Persentase penyelesaian pengembangan sistem informasi pada tahun 2020 sebagaimana maksud pasal 21 dan 22 Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum <i>Integrated Online System</i> yang telah diubah dengan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 29/PB/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum <i>Integrated Online System</i>.</p> <p>Formula Perhitungan Realisasi: Tahapan dalam modernisasi Pengelolaan BLU: 1. Publikasi BLU kepada masyarakat (misal : penggunaan istilah BLU pada website, identitas gedung, dll) (Bobot 20%) 2. BLU membuat inovasi layanan yang memberi dampak efisiensi dan peningkatan kualitas layanan BLU (Bobot 20%) 3. BLU mengisi data profil, layanan dan keuangan periode 2015-2020 pada BIOS secara lengkap dan tepat waktu (Bobot 10%) 4. BLU mengisi menindaklanjuti rekomendasi movev tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS (Bobot 30%) <ul style="list-style-type: none"> • BLU menindaklanjuti 91-100% rekomendasi movev (Bobot 120%) • BLU menindaklanjuti 76-90% rekomendasi movev (Bobot 100%) • BLU menindaklanjuti 61-75% rekomendasi movev (Bobot 80%) • BLU menindaklanjuti 51-60% rekomendasi movev (Bobot 60%) • BLU menindaklanjuti 30-50% rekomendasi movev (Bobot 40%) 5. Penggunaan modul <i>Office Automation</i> (Bobot 20%) BLU mempunyai aplikasi perkantoran secara elektronik yang dapat terkoneksi dengan modul <i>Office Automation</i> pada BIOS Dit. PPK BLU. 6. Komputerisasi prosedur penerimaan PNPB hingga belanja PNPB (Bobot 30%) <ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan Aplikasi <i>Cash Management System</i> dari perbankan yang terkoneksi dengan Sistem Informasi Keuangan pada BLU • Ketersediaan Aplikasi Penerimaan PNPB dan Belanja PNPB 7. BLU Mempunyai <i>website</i> yang representatif dan <i>up to date</i> (Bobot 20%) 8. BLU mempunyai <i>database</i> layanan terpusat (Bobot 10%) 9. Tersedianya <i>webservices</i> untuk transfer data dari BLU ke Kementerian Keuangan</p>	<p>Perhitungan Capaian IKU: $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (100\%)}$ </p>



	<p>(Bobot 20%)</p> <ul style="list-style-type: none"> webservices terkoneksi dengan BIOS Dit.PPK BLU kelengkapan data pada webservices (data sesuai requirement pada BIOS) <p>10. Tersedianya <i>dashboard</i> untuk kebutuhan manajerial BLU (Bobot 10%)</p> <p>11. Tersedianya proses bisnis terkait layanan dan keuangan BLU yang berbasis teknologi yang terintegrasi (Bobot 30%)</p> <ul style="list-style-type: none"> proses pendaftaran, dan kegiatan akademik yang berbasis IT proses keuangan (penerimaan pendapatan hingga belanja) yang dapat menghasilkan Laporan Keuangan dan Manajerial secara otomatis yang berbasis IT (tidak melalui input manual setiap tahapan). memiliki SOP terkait proses bisnis layanan dan keuangan berbasis IT. <p>Target Minimal 100%</p>																					
<p>5. Rasio dosen terhadap mahasiswa</p>	<p>Definisi: Dosen tetap adalah Tenaga Pengajar yang telah NIDN Sesuai dengan borang BAN PT, rasio dosen terhadap mahasiswa untuk Poltekkes yaitu 1:20 - 1:30</p> <p>Formula Perhitungan Realisasi: Realisasi = Jumlah dosen NIDN tahun 2020 : total jumlah mahasiswa tahun periode yang sama</p>	<p>Perhitungan Capaian IKU:</p> <ul style="list-style-type: none"> Jika realisasi rasio dosen mahasiswa sesuai pada range regulasi, maka nilainya 100%, dan capaian IKU = Nilai (100%) x Bobot IKU (80%) Jika, rasio dosen tidak sesuai dengan range regulasi, maka ketentuan skor sebagai berikut: <table border="1" data-bbox="979 1093 1260 1223"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Deviasi</th> <th colspan="2">Nilai</th> </tr> <tr> <th>Deviasi di bawah range regulasi</th> <th>Deviasi di atas range regulasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>s.d 10%</td> <td>115%</td> <td>85%</td> </tr> <tr> <td>11-20 %</td> <td>125%</td> <td>75%</td> </tr> <tr> <td>21-40%</td> <td>135%</td> <td>65%</td> </tr> <tr> <td>41-60%</td> <td>145%</td> <td>55%</td> </tr> <tr> <td>> 60%</td> <td>155%</td> <td>45%</td> </tr> </tbody> </table> <p>Capaian IKU = Nilai x Bobot IKU (80%)</p>	Deviasi	Nilai		Deviasi di bawah range regulasi	Deviasi di atas range regulasi	s.d 10%	115%	85%	11-20 %	125%	75%	21-40%	135%	65%	41-60%	145%	55%	> 60%	155%	45%
Deviasi	Nilai																					
	Deviasi di bawah range regulasi	Deviasi di atas range regulasi																				
s.d 10%	115%	85%																				
11-20 %	125%	75%																				
21-40%	135%	65%																				
41-60%	145%	55%																				
> 60%	155%	45%																				



6.	Serapan lulusan ≤1 tahun	<p>Definisi: Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja dibidang kesehatan dan/ atau sesuai bidangnya dalam 1 tahun (T-1) dari keseluruhan lulusan pada tahun yang sama.</p> <p>Formula Perhitungan Realisasi IKU :</p> $\frac{\text{Jumlah serapan lulusan } \leq 1 \text{ tahun}}{\text{Jumlah Lulusan Tahun Yang sama}} \times 100\%$ <p>Perhitungan Capaian IKU:</p> $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (95\%)}$								
7.	Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	<p>Definisi: Jumlah Pembinaan Wilayah berkelanjutan yang dilakukan pada Tahun 2020</p> <p>Formula perhitungan realisasi: Realisasi = Jumlah pembinaan wilayah berkelanjutan yang dilakukan pada tahun 2020</p> <p>Perhitungan Capaian IKU:</p> $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (90\%)}$								
8.	Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HAKI dan/atau Produk Inovasi	<p>Definisi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Karya HAKI : Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HAKI pada tahun berjalan, sesuai dengan UU No 28 Tahun 2014 dan UU No 14 Tahun 2001 dan PP RI No 37 Tahun 2009 tentang Dosen, dapat berupa Hak Cipta dan Hak kekayaan Industri (Hak Paten, Hak Merek, Hak Desain Industri, Hak Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Hak Rahasia Dagang, Hak Indikasi) Produk Inovasi : Karya produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan dan/atau perekayasaan oleh lembaga/unit, yang menghasilkan kebaruan yang diterapkan dan bermanfaat secara komersial, ekonomi dan atau sosial budaya. <p>Formula perhitungan realisasi: Realisasi = Jumlah HAKI/Produk Inovasi pada tahun 2020 x Nilai</p> <p>Ketentuan nilai sebagai berikut:</p> <table border="1" data-bbox="558 1164 901 1243"> <tr> <td>a. Karya yang diusulkan</td> <td>→ Nilai 1</td> </tr> <tr> <td>b. Karya yang mendapatkan HAKI</td> <td>→ Nilai 3</td> </tr> <tr> <td>c. Produk Inovasi yang dihasilkan</td> <td>→ Nilai 5</td> </tr> <tr> <td>d. Karya yang mendapatkan HAK PATEN</td> <td>→ Nilai 7</td> </tr> </table> <p>Perhitungan Capaian IKU:</p> $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (115\%)}$	a. Karya yang diusulkan	→ Nilai 1	b. Karya yang mendapatkan HAKI	→ Nilai 3	c. Produk Inovasi yang dihasilkan	→ Nilai 5	d. Karya yang mendapatkan HAK PATEN	→ Nilai 7
a. Karya yang diusulkan	→ Nilai 1									
b. Karya yang mendapatkan HAKI	→ Nilai 3									
c. Produk Inovasi yang dihasilkan	→ Nilai 5									
d. Karya yang mendapatkan HAK PATEN	→ Nilai 7									



9.	Jumlah penelitian yang dihasilkan	<p>Definisi: Jumlah penelitian yang telah diselesaikan oleh dosen pada tahun 2020</p> <p>Formula perhitungan realisasi: Realisasi = Jumlah penelitian yang dihasilkan oleh dosen pada tahun 2020</p>	<p>Perhitungan Capaian IKU: $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (115\%)}$</p>																					
10.	Penelitian yang dipublikasikan	<p>Definisi: Jumlah penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2020</p> <p>Formula Perhitungan Realisasi : Realisasi = Jumlah penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2020 x Nilai</p> <p>Ketentuan nilai, sebagai berikut:</p> <table border="1" data-bbox="555 929 975 1144"> <tr> <td>a.</td> <td>Jenis Penelitian yang menghasilkan PNPB bagi BLU</td> <td>→ Nilai 10</td> </tr> <tr> <td>b.</td> <td>Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional Bereputasi</td> <td>→ Nilai 7</td> </tr> <tr> <td>c.</td> <td>Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional</td> <td>→ Nilai 5</td> </tr> <tr> <td>d.</td> <td>Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi</td> <td>→ Nilai 3</td> </tr> <tr> <td>e.</td> <td>Jenis penelitian yang dipublikasikan di Prosiding Terindex</td> <td>→ Nilai 2</td> </tr> <tr> <td>f.</td> <td>Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional/ISSN</td> <td>→ Nilai 1</td> </tr> <tr> <td>g.</td> <td>Jenis penelitian yang diseminarkan dengan melibatkan pihak eksternal</td> <td>→ Nilai 0,5</td> </tr> </table>	a.	Jenis Penelitian yang menghasilkan PNPB bagi BLU	→ Nilai 10	b.	Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional Bereputasi	→ Nilai 7	c.	Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional	→ Nilai 5	d.	Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi	→ Nilai 3	e.	Jenis penelitian yang dipublikasikan di Prosiding Terindex	→ Nilai 2	f.	Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional/ISSN	→ Nilai 1	g.	Jenis penelitian yang diseminarkan dengan melibatkan pihak eksternal	→ Nilai 0,5	<p>Perhitungan Capaian IKU: $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (95\%)}$</p>
a.	Jenis Penelitian yang menghasilkan PNPB bagi BLU	→ Nilai 10																						
b.	Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional Bereputasi	→ Nilai 7																						
c.	Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional	→ Nilai 5																						
d.	Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi	→ Nilai 3																						
e.	Jenis penelitian yang dipublikasikan di Prosiding Terindex	→ Nilai 2																						
f.	Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional/ISSN	→ Nilai 1																						
g.	Jenis penelitian yang diseminarkan dengan melibatkan pihak eksternal	→ Nilai 0,5																						
11.	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	<p>Definisi: Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi S3</p> <p>Formula Perhitungan Realisasi : $\left(\frac{\text{Jumlah Dosen Tetap Berkualifikasi S3}}{\text{Jumlah dosen tetap pada tahun yang sama}} \right) \times 100\%$</p>	<p>Perhitungan Capaian IKU: $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (95\%)}$</p>																					



12.	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	<p>Definisi : Dosen yang memperoleh prestasi sesuai bidangnya yang dibuktikan dengan dokumen tertulis</p> <p>Formula Perhitungan Realisasi :</p> $\left(\frac{\text{Jmlh Prestasi Internasional} + \text{Jmlh Prestasi Nasional}}{\text{Jmlh Target Internasional} + \text{Jml Target Nasional}} \right) \times 50\%$	<p>Perhitungan capaian IKU</p> $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (100\%)}$
13.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	<p>Definisi : Penilaian layanan oleh pihak eksternal yang dilaksanakan sesuai dengan standar (Peraturan Menpan-RB nomor 16 tahun 2014 tentang pedoman survey kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik) dengan sasaran <i>stakeholder</i>.</p> <p>Formula Perhitungan Realisasi IKU : Indeks hasil survey kepuasan masyarakat (skala 1-4) pada tahun 2020</p>	<p>Perhitungan Capaian IKU:</p> $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (100\%)}$
14.	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	<p>Definisi : Persentase mahasiswa yang berasal dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan beasiswa dan/atau potongan tarif utama.</p> <p>Formula Perhitungan Realisasi :</p> $\left(\frac{\text{Jumlah mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat beasiswa tahun 2020}}{\text{Jumlah total mahasiswa tahun 2020}} \right) \times 100\%$	<p>Perhitungan Capaian IKU:</p> $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (95\%)}$



15.	Persentase Kululusan Ujian Kompetensi	Persentase peserta ujian kompetensi <i>first taker</i> yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta ujian kompetensi <i>first taker</i>	
		<p>Formula Perhitungan Realisasi</p> $\left(\frac{\text{Jumlah peserta first taker kompeten}}{\text{Jumlah total peserta Ukom first taker pada tahun yang sama}} \right) \times 100\%$	<p>Perhitungan Pencapaian IKU</p> $\left. \begin{array}{l} \text{Realisasi} \\ \text{-----} \\ \text{Target} \end{array} \right\} \times 100\% \times \text{Bobot IKU (100\%)}$
16	Prestasi mahasiswa	<p>Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan terhadap prestasi di tingkat internasional, nasional, propinsi, kabupaten/kota</p> <p>Forumula perhituagan Realisasi</p> $\left(\frac{\begin{array}{cccc} \text{Capaian} & \text{Capaian} & \text{Capaian} & \text{Capaian} \\ \text{Internasional} & \text{Nasional} & \text{Privinsi} & \text{Kab/ Kota} \\ \text{-----} & \text{-----} & \text{-----} & \text{-----} \\ \text{Jmlh Target} & \text{Jml Target} & \text{Jmlh target} & \text{Jmlh Target} \\ \text{Internasional} & \text{Nasional} & \text{Privinsi} & \text{Kab/ Kota} \end{array}}{\quad} \right) \times 25\%$	<p>Perhitungan Pencapaian IKU</p> $\left. \begin{array}{l} \text{Realisasi} \\ \text{-----} \\ \text{Target} \end{array} \right\} \times 100\% \times \text{Bobot IKU (110\%)}$



Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Cara Perhitungan	Target 2022	Bobot	Capaian								
1. Tercapainya ratio Dosen : Mahasiswa	Ratio Dosen : Mahasiswa	<p>R = Jumlah dosen NIDN : total jumlah mahasiswa tahun periode yang sama R = 221 : 4551 R = 1 : 20,6</p> <p>Capaian IKU = $(R/T) \times 100\% \times \text{Bobot IKU } 80\%$ = $(1:20,6/1:16) \times 100\% \times 80\%$ = $100\% \times 100\% \times 80\%$ = 80%</p>	1:16	80%	80%								
2. Meningkatnya Serapan Lulusan < 1 Tahun	Persentase Serapan Lulusan < 1 Tahun	<p>R = (Jumlah serapan lulusan < 1 tahun/Jumlah lulusan tahun yang sama) x 100% R = $(694/844) \times 100\%$ R = 82,23%</p> <p>Capaian IKU = $(R/T) \times 100\% \times \text{Bobot IKU } 90\%$ = $(82,23\%/60\%) \times 100\% \times 90\%$ = $137,05\% \times 100\% \times 90\%$ = 130,20%</p>	60%	95%	130,20%								
3. Meningkatnya kegiatan pembinaan wilayah berkelanjutan	Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun (wilayah = desa/kelurahan)	<p>R = Jumlah pembinaan wilayah berkelanjutan R = 61</p> <p>Capaian IKU = $(R/T) \times 100\% \times \text{Bobot IKU } 90\%$ = $(61/50) \times 100\% \times 90\%$ = $1,22 \times 100\% \times 90\%$ = 109,8%</p>	50 wilayah	90%	109,8%								
4. Meningkatnya Karya yang Diusulkan Mendapat HKI	Karya yang Diusulkan Mendapat HKI	<p>R = (Jumlah HKI/Produk Inovasi) x Nilai</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th>Uraian</th> <th>Jumlah</th> <th>Bobot</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Karya yang mendapatkan Hak Cipta</td> <td>40</td> <td>3</td> <td>120</td> </tr> </tbody> </table>	Uraian	Jumlah	Bobot	Nilai	Karya yang mendapatkan Hak Cipta	40	3	120	257	115%	128,5%
Uraian	Jumlah	Bobot	Nilai										
Karya yang mendapatkan Hak Cipta	40	3	120										



Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Cara Perhitungan	Target 2022	Bobot	Capaian																
		<table border="1"> <tr> <td>Produk Inovasi yang dihasilkan</td> <td>32</td> <td>5</td> <td>160</td> </tr> <tr> <td>Karya yang mendapatkan Hak Paten</td> <td>1</td> <td>7</td> <td>7</td> </tr> <tr> <td>Hak Paten yang sudah dikomersialkan</td> <td>0</td> <td>50</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>Total</td> <td>73</td> <td></td> <td>287</td> </tr> </table> <p>Capaian IKU = $(R/T) \times 100\% \times \text{Bobot IKU } 115\%$ $= (287/257) \times 100\% \times 115\%$ $= 1,117 \times 100\% \times 115\%$ $= 128,5\%$</p>	Produk Inovasi yang dihasilkan	32	5	160	Karya yang mendapatkan Hak Paten	1	7	7	Hak Paten yang sudah dikomersialkan	0	50	0	Total	73		287			
Produk Inovasi yang dihasilkan	32	5	160																		
Karya yang mendapatkan Hak Paten	1	7	7																		
Hak Paten yang sudah dikomersialkan	0	50	0																		
Total	73		287																		
5. Meningkatnya karya yang dipublikasikan	Penelitian yang dipublikasikan	<p>R = Jumlah penelitian yang dipublikasikan x Nilai</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Uraian</th> <th>Jumlah</th> <th>Bobot</th> <th>Total Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Jenis Penelitian yang menghasilkan PNBP bagi BLU</td> <td>0</td> <td>10</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>b. Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional Bereputasi</td> <td>20</td> <td>7</td> <td>140</td> </tr> <tr> <td>c. Jenis penelitian yang dipublikasikan di</td> <td>0</td> <td>5</td> <td>0</td> </tr> </tbody> </table>	Uraian	Jumlah	Bobot	Total Nilai	Jenis Penelitian yang menghasilkan PNBP bagi BLU	0	10	0	b. Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional Bereputasi	20	7	140	c. Jenis penelitian yang dipublikasikan di	0	5	0	410	95%	107,3%
Uraian	Jumlah	Bobot	Total Nilai																		
Jenis Penelitian yang menghasilkan PNBP bagi BLU	0	10	0																		
b. Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional Bereputasi	20	7	140																		
c. Jenis penelitian yang dipublikasikan di	0	5	0																		



Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Cara Perhitungan	Target 2022	Bobot	Capaian																														
		<table border="1"> <tr> <td></td> <td>Jurnal Internasional</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>d.</td> <td>Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi</td> <td>46</td> <td>3</td> <td>138</td> </tr> <tr> <td>e.</td> <td>Jenis penelitian yang dipublikasikan di Prosiding Terindex</td> <td>21</td> <td>2</td> <td>42</td> </tr> <tr> <td>f.</td> <td>Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional/ISSN</td> <td>108</td> <td>1</td> <td>108</td> </tr> <tr> <td>g.</td> <td>Jenis penelitian yang diseminarkan dengan melibatkan pihak eksternal</td> <td>70</td> <td>0,5</td> <td>35</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Total</td> <td>265</td> <td></td> <td>463</td> </tr> </table> <p>Capaian IKU = $(R/T) \times 100\% \times \text{Bobot IKU } 95\%$ $= (463/410) \times 100\% \times 95\%$ $= 1,129 \times 100\% \times 95\%$ $= 107,3\%$</p>		Jurnal Internasional				d.	Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi	46	3	138	e.	Jenis penelitian yang dipublikasikan di Prosiding Terindex	21	2	42	f.	Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional/ISSN	108	1	108	g.	Jenis penelitian yang diseminarkan dengan melibatkan pihak eksternal	70	0,5	35		Total	265		463			
	Jurnal Internasional																																		
d.	Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi	46	3	138																															
e.	Jenis penelitian yang dipublikasikan di Prosiding Terindex	21	2	42																															
f.	Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional/ISSN	108	1	108																															
g.	Jenis penelitian yang diseminarkan dengan melibatkan pihak eksternal	70	0,5	35																															
	Total	265		463																															
6. Meningkatnya jumlah Penelitian yang dihasilkan oleh Dosen	Jumlah Kegiatan Penelitian yang dilakukan Dosen dalam 1 Tahun	<p>R = Jumlah penelitian yang dihasilkan oleh dosen = 72</p> <p>Capaian IKU = $(R/T) \times 100\% \times \text{Bobot IKU } 115\%$ $= (72/72) \times 100\% \times 115\%$ $= 1 \times 100\% \times 115\%$ $= 115\%$</p>	72	115%	115%																														



Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Cara Perhitungan	Target 2022	Bobot	Capaian
7. Meningkatnya Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi S3	Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi S3	$R = \text{Jumlah dosen tetap berkualifikasi S3/jumlah dosen tetap pada tahun yang sama}$ $R = 17/223$ $R = 0,0762$ Capaian IKU = $(R/T) \times 100\% \times \text{Bobot IKU } 95\%$ $= (0,0762/0,07) \times 100\% \times 95\%$ $= 1,0886 \times 100\% \times 95\%$ $= 103,46\%$	7%	95%	103,46%
8. Meningkatnya Dosen yang Berprestasi Nasional dan Internasional	Jumlah Dosen yang Berprestasi Nasional dan Internasional	$R = (\text{jumlah prestasi internasional/jumlah target internasional}) + (\text{jumlah prestasi nasional/jumlah target nasional}) \times 100\%$ $R = 13/12$ $R = 108,33\%$ Capaian IKU = $(R/T) \times 100\% \times \text{Bobot IKU } 100\%$ $= (13/12) \times 100\% \times 100\%$ $= 1,0833 \times 100\% \times 100\%$ $= 108,33\%$	12	100%	108,33%
9. Meningkatnya Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	$R = \text{Indeks hasil survey kepuasan masyarakat}$ $R = 3,40$ Capaian IKU = $(R/T) \times 100\% \times \text{Bobot IKU } 100\%$ $= (3,40/3,30) \times 100\% \times 100\%$ $= 1,0303 \times 100\% \times 100\%$ $= 103,03\%$	3,3	100%	103,03%
10. Meningkatnya Persentase Mahasiswa dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah	Persentase Mahasiswa dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	$R = (\text{Jumlah mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat beasiswa/jumlah total mahasiswa}) \times 100\%$ $R = (451/4551) \times 100\%$ $R = 9,9\%$ Capaian IKU = $(R/T) \times 100\% \times \text{Bobot IKU } 95\%$ $= (451/4551) \times 100\% \times 95\%$	10%	95%	94,5%



Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Cara Perhitungan	Target 2022	Bobot	Capaian
		$= 0,099 \times 100\% \times 95\%$ $= 94,05\%$			
11. Meningkatnya Lulusan Uji Kompetensi	Persentase Lulusan Uji Kompetensi	$R = (\text{Jumlah peserta first taker kompeten/jumlah total peserta Ukom first taker pada tahun yang sama}) \times 100\%$ $R = (1126/1136) \times 100\%$ $R = 99,12\%$ Capaian IKU = $(R/T) \times 100\% \times \text{Bobot IKU } 100\%$ $= (99,12/90) \times 100\% \times 100\%$ $= 1,1013 \times 100\% \times 100\%$ $= 110,13\%$	90%	100%	110,13
12. Meningkatnya prestasi Mahasiswa yang Mendapat Penghargaan nasional dan internasional	Jumlah Mahasiswa yang Mendapat Penghargaan Tingkat Internasional, Nasional, dan Regional (Prov/Kab/Kota)	$R = (\text{Capaian internasional/jumlah target internasional}) + (\text{capaian nasional/jumlah target nasional}) + (\text{capaian provinsi/jumlah target provinsi}) + (\text{capaian kab/kota/jumlah target Kab/Kota}) \times 100\%$ $R = (78/20) \times 100\%$ $R = 390\%$ Capaian IKU = $(R/T) \times 100\% \times \text{Bobot IKU } 110\%$ $= (78/20) \times 100\% \times 110\%$ $= 3,9 \times 100\% \times 110\%$ $= 429\%$	20	110%	429%
13. Kinerja Pengelolaan Keuangan efektif, efisien dan akuntabel	Persentase Pendapatan PNBП terhadap Biaya Operasional	$R = (\text{Pendapatan BLU/Biaya operasional}) \times 100\%$ $R = (50.838.731.018/103.902.989.501) \times 100\%$ $R = 48,92\%$ Capaian IKU = $(R/T) \times 100\% \times \text{Bobot IKU } 90\%$ $= (48,92/48,37) \times 100\% \times 90\%$ $= 1,0114 \times 100\% \times 90\%$ $= 91,03\%$	48,37%	90%	91,03%
	Jumlah Pendapatan PNBП-BLU	$R = \text{Pendapatan BLU}$ $R = 50.838.731.018$	43.169.381.000	120%	141,32%



Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Cara Perhitungan	Target 2022	Bobot	Capaian
		$\text{Capaian IKU} = (R/T) \times 100\% \times \text{Bobot IKU } 120\%$ $= (50.838.731.018/43.169.381.000) \times 100\% \times 120\%$ $= 1,1777 \times 100\% \times 120\%$ $= 141,32\%$			
	Realisasi pendapatan dari Optimalisasi Aset (Khusus Satker PKBLU) (dalam rupiah)	$R = \text{Pendapatan BLU dari optimalisasi aset}$ $R = 3.057.812.318$ $\text{Capaian IKU} = (R/T) \times 100\% \times \text{Bobot IKU } 90\%$ $= (3.057.812.318 / 2.500.000.000) \times 100\% \times 90\%$ $= 1,2231 \times 100\% \times 90\%$ $= 110,08\%$	2.500.000.000	90%	110,08%
	Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus Satker PKBLU)	$R =$ <ol style="list-style-type: none"> 1. Publikasi BLU kepada masyarakat : 15% 2. BLU membuat inovasi layanan yang memberi dampak efisien dan peningkatan kualitas layanan BLU : 10% 3. BLU mengisi data profil, layanan dan keuangan pada BIOS secara lengkap dan tepat waktu : 10% 4. BLU mengisi menindaklanjuti rekomendasi monev tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS : 20% 5. Penggunaan modul Office Automation : 0% 6. Komputerisasi prosedur penerimaan PNBP hingga belanja PNBP : 20% 7. BLU mempunyai website yang representative dan up to date : 15% 8. BLU mempunyai database layanan terpusat : 0% 9. Tersedianya webservice untuk transfer data dari BLU ke Kementerian Keuangan : 0% 10. Tersedianya dashboard untuk kebutuhan manajerial BLU : 0% 11. Tersedianya proses bisnis terkait layanan dan keuangan BLU yang berbasis teknologi yang terintegrasi : 10% 	100%	100%	100%



Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Cara Perhitungan	Target 2022	Bobot	Capaian
		$R = 100\%$ $\text{Capaian IKU} = (R/T) \times 100\% \times \text{Bobot IKU } 100\%$ $= (100/100) \times 100\% \times 100\%$ $= 100\%$			